

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MI AS ADIYAH  
BANUA BARU KECAMATAN WONOMULYO  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**



**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Prodi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)  
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

**Oleh:**

**AFITRAH HARTONO**

**NIM: 20800113059**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**2017**

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afitrah Hartono  
NIM : 20800113059  
Tempat/Tgl. Lahir : Ugi Baru, 23 Maret 1995  
Prodi/Konsentrasi : PGMI / Bahasa Indonesia  
Fakultas / Program : Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar  
Alamat : Jl. Tidung 7 STP. 8 NO. 170  
Judul : Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 2 Oktober 2017

Penyusun,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR  
  
**Afitrah Hartono**  
**NIM. 20800113059**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Afitrah Hartono, Nim. 20800113059, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar pada Peserta Didik Kelas V MI AS Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar”** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 20 Desember 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Pembimbing I

Pembimbing II

ALAUDDIN  
M A K A S S A R

Dr. Suddin Bani, M.Ag.  
NIP. 19641231199303 1 039

Dr. Sitti Maniah, M.Ag.  
NIP.19731212200003 1 0001



## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI As’adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar”, yang disusun oleh Afitrah Hartono, NIM: 20800113059, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 28 November 2017 bertepatan dengan tanggal 9 Rabiul Awal 1439 hijriyah dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 28 November 2017 M.  
9 Rabiul Awal 1439 H.

## DEWAN PENGUJI

(SK. Dekan No. 3029 Tahun 2017)

- |                  |                                  |         |
|------------------|----------------------------------|---------|
| 1. Ketua         | : Dr. M. Yusuf T., M.Ag.         | (.....) |
| 2. Sekretaris    | : Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.      | (.....) |
| 3. Munaqisy I    | : Dr. M. Shabir U., M.Ag.        | (.....) |
| 4. Munaqisy II   | : Dr. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd. | (.....) |
| 5. Pembimbing I  | : Dr. Suddin Bani, M.Ag.         | (.....) |
| 6. Pembimbing II | : Dr. Sitti Mania, M.Ag.         | (.....) |

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar //

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M. Ag.  
NIP. 19730120 200312 1 00

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين والصّلاة والسّلام على اسرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين.

Segala puji bagi Allah, seru sekalian alam, shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan nabi besar Muhammad saw., para sahabat, keluarga serta pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Hidup ini adalah secara penuh milik Allah. Kita tak harus memberi tahu kepada dunia bahwa kita memiliki sesuatu. Bahkan diri kita pun bukan milik kita. Sebab Allah-lah pemilik segalanya.

Saya menyadari bahwa sejak persiapan dan proses penelitian hingga pelaporan hasil penelitian ini terdapat banyak kesulitan dan tantangan yang dihadapi, namun berkat ridha dari Allah swt dan bimbingan berbagai pihak maka segala kesulitan dan tantangan yang dihadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, lewat tulisan ini saya mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dari lubuk hati yang terdalam saya mengucapkan permohonan maaf dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya Kepada Ayahanda Hartono dan Ibunda Rahmawati S.Pd tercinta yang dengan penuh pengharapan, rasa bangga, haru, juga bahagia dalam setiap laku hidup yang tak akan pernah saya miliki kecuali tanpa mereka. Kedua orang tuaku yang dengan penuh cinta dan kesabaran serta kasih sayang

dalam menitipkan doa-doa yang tiada henti mengalir di setiap sujud dan tengadah tangan, juga air mata serta dengan rasa penghormatan yang begitu dalam kepada mereka karena menyisakan hidup membesarkan serta mendidik saya dengan ilmu, amal, dan tingkah laku yang sesuai tauladan Nabi. Serta kepada ke tiga saudara saya Atika Hartono A.md Keb., Alwahda Hartono, dan Arya Prabowo Hartono yang selalu memberikan semangat, dukungan, baik berupa materil maupun moril kepada saya. Begitu pula saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababari, M. Si. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta wakil Rektor I,II,III, dan IV.
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta wakil dekan I,II, dan III.
3. Dr. M. Sabir Umar,. M. Ag. dan Dr. Muhammad Yahdi, M. Ag. selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. Suddin Bani, M. Ag. dan Dr. Sitti Maniah, M. Ag. selaku pembimbing I dan II yang telah memberi arahan, koreksi, pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai tahap penyelesaian.
5. Para dosen, karyawan dan karyawanati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
6. Kepada guru kelas VA dan VB yang sempat meluangkan waktunya untuk membantu membagikan angket kepada peserta didik, serta kepada para pendidik dan para staf MI AS Adiyah Banua Baru yang telah menyediakan waktunya untuk membantu saya melakukan penelitian tersebut, terimah kasih atas segala pengertian dan kerjasamanya selama saya melaksanakan penelitian.

7. Saudara-saudaraku tercinta di kelas PGMI 3.4 yang telah memberikan banyak sekali motivasi, dan dorongan serta selalu memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-Sahabatku tercinta (Ira Santriani B, Kurniah, Itra Bostam, Rizkha Windy Wulandary, Rahmiyanti Idris, Sarina, Sulaiha, Hasneti, Munawir Anas, Nasrullah, M. Yasin) yang selalu memberikan motivasi, bersama melewati masa kuliah dengan penuh kenangan dan dorongan serta selalu memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan dan semua teman-teman di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah PGMI angkatan 2013 yang tidak dapat kusebutkan namanya satu persatu.
10. Teman-teman KKN Reguler angkatan 55 UIN Alauddin; Posko 6 Pangaparang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, Ija Tri Saputri Kadir, Sarina, Amelia, Ratih Abdullah, Nurul , Dedi Yusuf, Rudiyanto, Ramadhan Hamka, Asrum Yolleng. Terima Kasih, sudah menjadi sahabat, sekaligus keluarga yang senantiasa memberikan semangat untuk saya.
11. Dan terkhusus untuk keluarga yang sudah menjaga saya selama kuliah di UIN Alauddin Makassar (Bapak Drs. Aminullah dan Ibu Mastura, kakak Chaerul Amal, ST, Ahmad Awaluddin, S.Kom, Nur Aliyah S.pt, Amirah, Mutiara, Raisyah) terima kasih banyak atas dorongan dan motivasi yang tak henti-hentinya di berikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini .
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada saya selama kuliah hingga penulisan skripsi ini selesai.

Akhirnya hanya kepada Allah semua tertuju dan saya serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu saya mendapat pahala di sisi Allah swt, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi saya sendiri.

Makassar, November 2017

Penyusun

Afitrah Hartono

Nim:20800113059





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I        PENDAHULUAN.....</b>	<b>1-12</b>
A    Latar Belakang Masalah .....	1
B    Rumusan Masalah .....	6
C    Hipotesis .....	7
D    Definisi Operasional .....	7
E    Penelitian Relevan.....	9
F    Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
<b>BAB II        TINJAUAN TEORITIS .....</b>	<b>13-28</b>
A <i>Reward</i> .....	13
B <i>Punishment</i> .....	18
C    Motivasi Belajar.....	23
<b>BAB III        METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29-41</b>
A    Jenis dan Lokasi penelitian .....	29
B    Populasi dan Sampel .....	30
C    Desain Penelitian .....	32
D    Metode Pengumpulan Data .....	32
E    Instrumen Penelitian .....	35
F    Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV        HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42-59</b>
A.    Hasil Penelitian.....	42
B.    Pembahasan .....	57
<b>BAB V        PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A.    Simpulan .....	60
B.    Implikasi.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61-62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR TABEL

No.Tabel		Hal
Table 1.1	Indikator <i>Reinforcement</i> Pembelajaran Peserta Didik .....	19
Tabel 2.1	Indikator Hasil Belajar Bahasa Indonesia .....	26
Tabel 3.1	Skor Penilaian Jawaban Angket untuk <i>Reinforcement</i> Peserta Didik.....	40
Tabel 3.2	Kategorisasi .....	44
Tabel 4.1	Skor Hasil Perhitungan Kuensioner/Angket <i>Reinforcement</i> Berdasarkan Pengamatan Peserta Didik .....	49
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi, Kategori dan Persentase dari Data Kuensioner/Angket <i>Reinforcement</i> Peserta Didik .....	52
Tabel 4.3	Nilai UTS Hasil Belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.....	53
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi, Kategori dan Persentase Nilai UTS Hasil Belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh Peserta Didik Kelas V YPS MI Manggarupi Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.....	56
Tabel 4.5	Hasil Tes Normalitas Kolmogrof-Smirnof pada <i>Reinforcement</i> Berdasarkan Pengamatan Peserta Didik .....	57
Tabel 4.6	Tes Normalitas Kolmogrof-Smirnof dari pada Hasil Belajar Peserta Didik .....	58
Tabel 4.7	Hasil Uji Linearitas SPSS Versi 23.....	59
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Sederhana SPSS Versi 23 model summary <sup>b</sup> ..	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Sederhana SPSS Versi 23 ANOVA <sup>a</sup> .....	60
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Sederhana SPSS Versi 23 coefficients <sup>a</sup> .....	60

## ABSTRAK

**Nama : Afitrah Hartono**

**Nim : 20800113059**

**Judul : Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Kelas V MI As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar**

---

Skripsi ini membahas tentang pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik Kelas V MI As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-postfacto* dimana peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik yang terdiri dari dua kelas VA dan VB dan populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa kelas V MI As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis deskriptif pemberian *reward* diperoleh standar deviasi sebesar 5 dan nilai rata-rata atau meannya sebesar 27,225, hasil analisis deskriptif pemberian *punishment* diperoleh standar deviasi sebesar 3,46 dan nilai rata-rata atau meannya sebesar 26,25, hasil analisis deskriptif motivasi belajar diperoleh standar deviasi sebesar 23,069, dan nilai rata-rata atau meannya 27,25, hasil pengujian  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $0,803 < 4,84$ ) maka  $H_0$  yang berate tidak terdapat pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebaiknya pemberian *reward* dan *punishment* di terapkan dengan intensitas teratur dan baik seperti pendidik memberikan pujian kepada siswa, memberi hadiah dan memberikan perhatian, sehingga motivasi belajar peserta didik dapat tumbuh dan meningkat, peserta didik lebih giat, semangat, dan antusias dalam pembelajaran. Dengan sikap tersebut, peserta didik memiliki kemauan dan kesiapan untuk menerima pembelajaran. Oleh karena itu pendidik harus mempunyai/ memiliki banyak cara untuk memotivasi peserta didik.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar yang bertujuan untuk membimbing peserta didik ke arah kedewasaan jasmani dan rohani yang sempurna. Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kepribadian anak yang didasarkan atas nilai-nilai yang menjadi falsafah para pendidik yang telah diyakini kebenarannya.<sup>1</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, pendidikan adalah suatu hal yang benar-benar dilakukan secara sadar tetapi bukan hanya dilakukan sekedar pengajaran yang dilakukan kepada peserta didik, melainkan merupakan suatu hal yang dilakukan untuk menciptakan suatu proses pengembangan peserta didik agar dirinya terbentuk ke arah pola yang lebih baik, sesuai dengan daya tangkapnya masing-masing. Pendidikan juga berarti usaha yang dilakukan untuk menjadikan peserta didik menjadi generasi baru dan memberanikan diri untuk menyambut hari depannya. Dengan pendidikan peserta didik dapat menyadari tugas dan kejiwaanya dalam menyambut hari depannya.

Undang-Undang Ri No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

---

<sup>1</sup>Rosmiaty Aziz, *Aspek-aspek Pendidikan dari Kisah Maryam dalam Al-Quran* (Makassar: Alauddin University Press, 2011), h. 23.

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

Secara jelas tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari sistem nilai Pancasila dirumuskan dalam Undang-Undang Ri No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, yang merumuskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Merujuk kepada firman Allah swt. tentang tujuan pendidikan yang terkandung dalam Q.S Al-Baqarah/2: 151.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا  
وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ  
تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Terjemahnya:

Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al- Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.<sup>4</sup>

Salah satu hal utama yang perlu dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah memotivasi siswa. “Memotivasi memang bukan segalanya, tapi segala-galanya ditentukan oleh motivasi”.<sup>5</sup> Pernyataan tersebut mengandung arti

---

<sup>2</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 2.

<sup>3</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* , h. 65.

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan Kitab Suci* (Bandung: C.V. Diponegoro, 2005), h. 23.

<sup>5</sup>Indra Kusumah, *Keajaiban Motivaksi: Rahasia Sukses Sang Juara* (Bandung: Salamadani. 2011), h. 28.



bahwa motivasi memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Motivasi memiliki jenis yang beragam, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar harus dimiliki oleh siswa sebagai dasar dalam melakukan kegiatan mereka yaitu belajar. Tidak ada siswa yang belajar tanpa adanya motivasi.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa yaitu minat, kesiapan, perhatian, ketekunan, kemandirian, keuletan, dan prestasi siswa. Motivasi belajar siswa bisa berasal dari dalam diri siswa tumbuh karena adanya semangat untuk meraih prestasi tertinggi yang didasari oleh kesadaran yang tumbuh dari dalam diri siswa. Sedangkan motivasi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa biasanya muncul akibat terdapat rangsangan-rangsangan belajar yang berasal dari luar sehingga siswa terpacu untuk menanggapi rangsangan-rangsangan tersebut dengan cara menjadi lebih rajin belajar. Hasil dari rajin belajar ini adalah tercapainya prestasi belajar yang lebih tinggi.

Kenyataannya siswa yang mampu membangkitkan motivasi belajar yang berasal dari dalam masih tergolong jarang. Hal ini dikarenakan kesadaran yang dimiliki oleh siswa untuk berprestasi lebih tinggi masih terbatas. Oleh karena itu, motivasi belajar yang berasal dari luar perlu mendapatkan perhatian dan tindakan.

Salah satu kebutuhan yang dimiliki siswa adalah kebutuhan penghargaan yang terdapat dalam kebutuhan intelektual (berprestasi). Kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan penghargaan dalam pembelajaran yaitu dengan cara memberikan *reward* dan *punishment*. Pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran memiliki implikasi yaitu siswa diakui sebagai individu yang memiliki kemampuan tertentu dan karakteristik yang dapat dihargai. Seorang siswa yang mendapat *reward* dari guru menandakan bahwa kemampuan yang dimiliki tentu

berbeda dengan yang lain dan memiliki karakter yang positif. Sebaliknya, siswa yang mendapatkan *punishment* dari guru juga mengindikasikan bahwa kemampuan yang dimiliki berbeda namun ke arah yang kurang positif dan memiliki karakter yang kurang positif pula.

Pemberian *reward* dan *punishment* yang dilakukan oleh guru memiliki beberapa cara dalam pelaksanaannya. Cara-cara tersebut antara lain pemberian dalam bentuk tindakan maupun dalam bentuk perkataan. Contoh pemberian *reward* dalam bentuk tindakan maupun perkataan antara lain bentuk lisan seperti mengucapkan “semangat atau hebat”, tulisan-tulisan dan simbol-simbol yang menarik, pujian, hadiah, kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran, do’a dari guru, sentuhan-sentuhan fisik, kartu atau sertifikat, dan papan prestasi.

Sedangkan, contoh pemberian *punishment* dalam bentuk tindakan maupun perkataan antara lain perkataan-perkataan kasar, bentakan, penghapusan kegiatan, kontak fisik yang menyakiti, kata-kata ancaman, hukuman presentasi, guru bermuka masam, kartu dan sertifikat keburukan, dan simbol-simbol yang kurang menarik.

Pemberian *punishment* akan menghasilkan pengalaman yang tidak menyenangkan pada siswa. Hal itu terkait dengan perilaku siswa yang kurang sesuai dengan kegiatan pembelajaran sehingga perilaku negatif tersebut dapat diminimalisir kemunculannya. Hubungan-hubungan diperkuat atau diperlemah tergantung pada kepuasan atau ketidaksenangan yang berkenaan dengan penggunaannya memiliki arti bahwa kegiatan belajar seorang siswa dipengaruhi oleh kepuasan atau ketidaksenangan siswa<sup>6</sup>.

---

<sup>6</sup>Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h . 44.

Observasi awal yang dilakukan peneliti pada peserta didik kelas V MI As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, menunjukkan bahwa tingkat kehadiran peserta didik untuk ke sekolah masih rendah, semangat belajar peserta didik masih kurang karena dipengaruhi dari gaya mengajar guru yang monoton dan hanya ceramah sehingga membuat peserta didik cepat bosan dan tidak semangat untuk belajar.<sup>7</sup>

Memahami persoalan tersebut maka peneliti terdorong untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan mengadakan kegiatan penelitian yang berjudul. Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah AS Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemberian *reward* peserta didik kelas V MI As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar?
2. Bagaimana pemberian *punishment* peserta didik kelas V MI As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar?
3. Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar?
4. Adakah pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar?

---

<sup>7</sup>Observasi awal, Madrasah Ibtidaiyah As' adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, Hari Senin, 5 juni 2017, pukul 09.10 WITA

5. Adakah pengaruh pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar?
6. Adakah pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar?

### **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu: Terdapat pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).<sup>8</sup> Untuk menghindari penafsiran yang keliru di antara peneliti dan pembaca terhadap konsep-konsep yang ada dalam skripsi

---

<sup>8</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Cet. XXIV; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 29.

berjudul ”Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Peserta diddik” maka penulis memberikan penjelasan sebagai berikut:

### **1. *Reward* (Hadiah)**

*Reward* yaitu ganjaran, hadiah atau memberi penghargaan. Hadiah adalah sesuatu yang menyenangkan yang diberikan setelah seseorang melakukan tingkah laku yang diinginkan.

*Reward* adalah suatu bentuk, cara, atau strategi yang digunakan oleh guru untuk membangkitkan, menumbuhkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi belajar siswa disekolah agar seluruh siswa terdorong untuk melakukan usaha-usaha berkelanjutan dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan pengajaran.

### **2. *Punishment* (Hukuman)**

*Punishment* (hukuman) dalam bidang pendidikan adalah salah satu bentuk alat motivasi yang digunakan pendidik untuk memperbaiki tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang diyakini dengan jalan melemahkan perilaku, dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip pemberian *punishment* (hukuman) secara tepat dan bijaksana.

### **3. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar siswa adalah proses yang menentukan besar kecilnya kesungguhan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Siswa yang memiliki motivasi tentu akan bergairah dalam belajar karena siswa tersebut memiliki minat dan semangat untuk menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Semakin besar motivasi belajar siswa yang dimiliki oleh siswa, maka semakin besar pula kesungguhan siswa dalam menghadapi pembelajaran.



### ***E. Kajian Pustaka***

Dian Utami Ningsih, Makassar Universitas Islam Negeri yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V MI AL Muamanatul Khaeriyah Jakarta Barat.” Hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol adanya perbedaan yang signifikan karena setelah diuji dengan uji t, diketahui sig (2-tailed) atau probabilitas sebesar 0,000 sedangkan taraf signifikansinya sebesar 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai taraf signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya diterapkan pemberian *reward* dengan yang tidak menggunakan pemberian *reward*<sup>9</sup>.

Andriani, Makassar Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta “Penerapan *Reward* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Tempel Ngalik Sleman. Dari hasil perhitungan angket pada pra tindakan mencapai persentasi 67,85% dalam siklus I mencapai 72,41%, sedangkan dalam siklus II mencapai 77,31%. Hal tersebut mengalami peningkatan yang signifikan<sup>10</sup>.

Rosanti, Makassar, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta “Pengaruh Metode *Reward* dan *Punishment* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Qur’an –Hadis di MAN Kandangan Kediri.” Hasil penelitian dari analisis data yang ini diperoleh dari hasil penelitian mengenai metode *reward* dan *punishment* terhadap peningkatan motivasi belajar Qur’an –Hadis di MAN Kandangan Kediri mempunyai

---

<sup>9</sup>Dian Utami Ningsih “Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V MI AL Muamanatul Khaeriyah ” (Surakarta, FKIP PGSD Universitas Sebelas Maret, 2011), h. 39.

<sup>10</sup>Andriani, “Penerapan *Reward* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Tempel Ngalik Sleman (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijag 2011).

pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan motivasi belajar Qur'an Hadis yaitu sebesar 42%.<sup>11</sup>

## **F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Setiap kegiatan penelitian, tentunya mempunyai arah dan tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dan kegunaan yang hendak dicapai peneliti yakni sebagai berikut:

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana pemberian *reward* peserta didik kelas V MI As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pemberian *punishment* peserta didik kelas V MI Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.
- c. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.
- d. Apakah terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.
- e. Apakah terdapat pengaruh pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

---

<sup>11</sup>Rosanti, "Pengaruh Metode *Reward* dan *Punishment* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Qur'an –Hadis di MAN Kandangan Kediri" (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijag 2012).

f. Apakah terdapat pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

## **2. Kegunaan Penelitian**

### **a. Kegunaan Ilmiah**

Sebagai suatu karya ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan dikalangan para pemikir dan intelektual sehingga semakin menambah khasanah ilmu pengetahuan, disamping itu tulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk para peneliti dalam studi penelitian selanjutnya.

### **b. Kegunaan Praktis**

#### **1) Bagi guru**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah AS Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui pemberian *reward* dan *punishment*.

#### **2) Bagi sekolah**

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi sekolah Madrasah Ibtidaiyah MI AS Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Dalam rangka proses perbaikan pembelajaran, perbaikan pendidikan serta dapat meningkatkan kualitas belajar, sehubungan dengan motivasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh pemberian *reward* dan *punishment*.

### 3) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang pemberian *reward* dan *punishment* maupun pengaruhnya terhadap motivasi belajar peserta didik yang dapat diterapkan di sekolah sehingga dapat mengembangkannya dengan lebih luas, baik secara ilmiah maupun praktis.



## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### A. *Reward*

##### 1. Pengertian *Reward*

*Reward* memiliki pengertian sebagai pemberian hadiah karena memenangkan suatu perlombaan: pemberian dalam bentuk kenang-kenangan, penghormatan, penghargaan; tanda kenang-kenangan mengenai suatu perpisahan cendera mata. *Reward* sebagai alat pendidikan diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, telah berhasil mencapai suatu tahap perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target.<sup>12</sup> Dalam pengertian tersebut, pengertian mengenai *reward* memiliki cakupan yang luas meliputi semua bidang. Khusus dalam bidang pendidikan, hadiah *reward* memiliki pengertian tersendiri. “*Reward* merupakan suatu bentuk untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan disekolah”.<sup>13</sup> *Reward* merupakan suatu cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa”.<sup>14</sup> Hadiah adalah suatu bentuk pemeliharaan dan peningkatan motivasi siswa guna mendorong siswa untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran”.<sup>15</sup>

Di dalam pengertian ini, terkadang *reward* sering disamakan dengan istilah *reinforcemen*. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara keduanya, sehingga apa

---

<sup>12</sup>Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 157

<sup>13</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 92.

<sup>14</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 166

<sup>15</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 176.



yang disebut sebagai *reward* bisa disebut *reinforcemen* begitu juga sebaliknya.

Chaplin memberikan penjelasan bahwa:

Secara umum, para psikologi behavioristik lebih menyukai istilah *reinforcement* (penguatan), karena *reward* atau hadiah memiliki sedikit konotasi mentalistik dan berasosiasi dengan kepuasan, yaitu suatu keadaan batiniah yang tidak dapat diamati. sebagian besar psikolog, jika menyangkut pribadi anak-anak, khususnya dalam situasi pendidikan, menggunakan istilah *reward*.<sup>16</sup>

## 2. Bentuk-bentuk *Reward*

Penghargaan sebagai salah satu metode pembelajaran mempunyai beberapa bentuk yakni materi dan non materi seperti yang menurut Usman penguatan adalah segala bentuk respon apakah bersifat verbal ataupun non verbal yang merupakan modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik si penerima atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan atau pun koreksi.<sup>17</sup> Dari pengertian tersebut Usman membagi keterampilan dasar penerapan *reward* terdiri dari beberapa komponen, di antaranya:

### a. *Reward* Verbal

- 1) Kata-kata: bagus, ya, benar, tepat, bagus sekali dan lain-lain.
- 2) Kalimat: pekerjaan anda baik sekali, saya gembira dengan hasil kerjaan anda.

### b. *Reward* Non Verbal

- 1) *Reward* berupa gerakan mimik dan badan antara lain: senyuman, acungan jari, tepuk tangan, dan lain-lain.
- 2) *Reward* dengan cara mendekati, guru mendekati siswa untuk menunjukkan perhatian, hal ini dapat dilaksanakan dengan cara guru berdiri disamping siswa, berjalan menuju kearah siswa, duduk dekat seorang siswa atau kelompok siswa.

---

<sup>16</sup> Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Rajawali Pers. 2014)

<sup>17</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h.80

- 3) *Reward* dengan cara sentuhan, guru dapat menyatakan persetujuan dan penghargaan terhadap siswa dengan cara menepuk pundak atau menjabat tangan.
- 4) *Reward* berupa simbol atau benda, berupa surat-surat tanda jasa atau sertifikat-sertifikat. Sedangkan yang berupa benda dapat berupa kartu bergambar, peralatan sekolah, pin, dan lain sebagainya.
- 5) Kegiatan yang menyenangkan. Guru dapat menggunakan kegiatan atau tugas yang disenangi oleh siswa. Misalnya, seorang siswa yang memperlihatkan kemajuan dalam pelajaran musik ditunjuk untuk menjadi pemimpin panduan suara sekolah atau diperbolehkan menggunakan alat musik pada jam bebas.
- 6) *Reward* dengan memberikan penghormatan. *Reward* yang berupa penghormatan diumumkan dan ditampilkan dihadapan teman sekelasnya, teman-teman sekolah atau mungkin juga dihadapan para orang tua murid.
- 7) *Reward* dengan memberikan perhatian tak penuh. Diberikan kepada siswa yang memberikan jawaban kurang sempurna. Misalnya, bila seorang siswa hanya memberikan jawaban sebagian sebaiknya guru menyatakan, "Ya jawaban sudah baik, tetapi masih perlu disempurnakan".<sup>18</sup>

### **3. Contoh-Contoh Konkret Implementasi *Reward***

#### **a. Pujian yang mendidik.**

Seorang guru yang sukses hendaknya memberi pujian kepada siswanya ketika ia melihat tanda yang baik pada perilaku siswanya. Misalnya, ketika ada seorang siswa yang telah memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Akan lebih menerima perkataan baik.

---

<sup>18</sup>Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h.80.

b. Memberi hadiah

Seorang guru hendaknya merespons apa yang disukai anak, ia harus bisa memberikan hadiah-hadiah tersebut pada kesempatan yang tepat. Misalnya, kepada siswa yang rajin, berakhlak mulia, dan lain sebagainya. Hal ini sebagai manifestasi dari hasil tindakan mereka.

c. Mendo'akan

Seorang guru hendaknya memberi motivasi dengan mendoakan siswanya agar rajin belajar, sopan, dan rajin mengerjakan kewajiban agama. Guru bisa mendoakan misalnya “semoga Allah memberikan taufik untukmu”, “saya harap masa depanmu cemerlang”. Papan prestasi yang ditempatkan di lokasi strategis pada lingkungan sekolah merupakan sarana yang sangat bermanfaat untuk mencatat nama-nama siswa berprestasi, berperilaku baik, rajin, dan menjaga kebersihan.

d. Menepuk pundak.

Pada saat salah seorang siswa maju ke depan kelas untuk menjelaskan pelajaran atau menyampaikan hafalannya, guru dapat menepuk pundak siswa karena siswa melaksanakan tugas dengan baik. Ini dilakukan untuk memberi motivasi lebih mengakrabkan.

Pemberian *reward* merupakan salah satu strategi guru untuk memotivasi siswa untuk belajar, biasanya para guru mengira yang disebut sebagai *reward* adalah

sesuatu yang memiliki bentuk, sesuatu yang dibeli, dan terlebih lagi tak jarang menyebutnya sama dengan uang.<sup>19</sup>

#### **4. Tujuan Pemberian *Reward***

Pemberian hadiah atau *reward* sangat berarti bagi anak yaitu tidak dengan adanya hadiah anak akan menjadi percaya diri meskipun pemberian hadiah oleh pendidik tidak selamanya bersifat baik, namun tidak menutup kemungkinan bahwa pemberian hadiah merupakan suatu hal yang bersifat positif. Armai Arif berpendapat pada implikasi pemberian hadiah yang bersifat negatif apabila pelaksanaan pemberian hadiah dipakai sebagai berikut:

- a) Menganggap kemampuannya lebih tinggi dari teman-temannya atau temannya dianggap lebih rendah.
- b) Dengan pemberian hadiah membutuhkan alat tertentu serta membutuhkan biaya.
- c) Dapat menjadi pendorong bagi anak didik lainnya untuk mengikuti anak yang memperoleh hadiah dari gurunya, baik dalam tingkah laku, sopan santun, semangat dan motivasinya dalam berbuat yang lebih baik.<sup>20</sup>

Pemberian *reward* akan sangat bermanfaat bagi peserta didik terutama dalam memberikan stimulus yang bersifat baik, dengan adanya *reward* akan berdampak pada siswa yaitu memberikan semangat baru untuk melakukan kegiatan yang akan diberikan. Sebagai contoh misalnya ketika anak mendapat hadiah atas prestasi yang diberikan kepada guru maka anak akan terangsang untuk melakukan hal

---

<sup>19</sup>Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2013)h.105-112

<sup>20</sup>Arif Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat,2002),h.128.

yang sama. Menurut Marno ada beberapa tujuan pemberian *reward* sebagai reinforcement penguatan di antaranya adalah sebagai berikut<sup>21</sup>:

- a. Meningkatkan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.
- b. Membangkitkan , memelihara, dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c. Mengarahkan pengembangan berfikir siswa ke arah divergen
- d. Mengendalikan serta memodifikasi tingkah laku siswa yang kurang positif serta mendorong munculnya tingkah laku yang produktif.

### **5. Prinsip-prinsip Pemberian Reward**

Dalam memberikan hadiah atau penghargaan, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh para pendidik<sup>22</sup>. Diantaranya;

- a) Penilaian didasarkan pada perilaku bukan pelaku.
- b) Pemberian hadiah atau penghargaan harus ada batasnya.

Pemberian hadiah tidak bisa menjadi metode yang digunakan selamanya. Proses ini cukup difungsikan hingga tahapan penumbuhan kebiasaan saja.

- c) Dimusyawarahkan kesepakatannya.

Setiap siswa ditanya tentang hadiah yang diinginkannya, dan disini kita dituntut untuk pandai dan sabar dalam mendialogkan hadiah tersebut danj bisa memberikan pengertian kepada siswa bahwa tidak semua keinginan dapat terpenuhi.

- d) Distantarkan dari pada proses bukan hasil.

Proses lebih penting dari pada hasil. Proses pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan siswa untuk hasil yang terbaik. Sedangkan hasil yang akan diperoleh nanti tidak bisa dijadikan patokan keberhasilannya.

---

<sup>21</sup>Idris Marno,*Strategi dan Metode Pengajaran* (Yogyakarta:Ar-ruzza Media,,2008),h133.

<sup>22</sup>Wolfok, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009), h. 192.



## **B. Punishment**

### **1. Pengertian Punishment**

*Punishment* (hukuman) adalah salah satu bentuk *reinforcement* negatif yang menjadi alat motivasi jika diberikan secara tepat dan bijak sesuai dengan prinsip-prinsip pemberian hukuman”.<sup>23</sup> *Punishment* adalah prosedur yang dilakukan untuk memperbaiki tingkah laku yang tak diinginkan dalam waktu singkat dan dilakukan dengan bijaksana”.<sup>24</sup> *Punishment* adalah konsekuensi yang menghasilkan berkurangnya tingkah laku.

*Punishment* adalah suatu konsekuensi yang menurunkan frekuensi respon yang mengikutinya.<sup>25</sup> Hukuman ialah konsekuensi yang tidak memberi penguatan tetapi melemahkan tingkah laku. *Punishment* merupakan konsekuensi yang tidak memperkuat dalam arti memperlemah perilaku.<sup>26</sup>

Searah dengan pengertian hukuman yang telah disebutkan, Langeveld mengemukakan bahwa:

Menghukum adalah suatu perbuatan yang dengan sadar, sengaja menyebabkan penderitaan bagi seseorang biasanya yang lebih lemah, dan dipercayakan kepada pendidik untuk dibimbing dan dilindungi, dan hukuman tersebut diberikan dengan maksud anak benar-benar merasakan penderitaan tersebut.<sup>27</sup>

*Punishment* biasanya dilakukan ketika apa yang menjadi target tertentu tidak tercapai, atau ada perilaku anak yang tidak sesuai dengan norma-norma yang

---

<sup>23</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 94.

<sup>24</sup>Ahmadi Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 221.

<sup>25</sup>Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.157.

<sup>26</sup>Abimanyu, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung:Bumi Aksara,2001),h.123.

<sup>27</sup>Sadulloh, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Rajawali Pers. 2014)

diyakini oleh sekolah tersebut.<sup>28</sup> Berdasarkan pengertian-pengertian tentang *punishment* yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa *punishment* dalam bidang pendidikan adalah salah satu bentuk alat motivasi yang digunakan pendidik untuk memperbaiki tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang diyakini dengan jalan melemahkan perilaku, dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip pemberian *punishment* secara tepat dan bijaksana.

## **2. Bentuk-bentuk *Punishment***

Bentuk-bentuk *punishment* yang biasanya diterapkan oleh pendidik dalam pembelajaran dapat terbagi menjadi beberapa bentuk. Adapun bentuk-bentuk dari *punishment* antara lain:

- a. Pemberian stimulus derita, misalnya bentakan, cemohan atau ancaman.
- b. Pembatalan perlakuan positif, misalnya mengambil kembali suatu mainan atau mencegah anak untuk bermain bersama teman-temannya.

Penggunaan *punishment* memang diperbolehkan, akan tetapi hal ini masih dalam batas kewajaran dan tetap pada tujuan untuk mendidik. *Punishment* ini dapat diterapkan jika tingkah laku siswa sudah melebihi batas kewajaran.<sup>29</sup>

Beberapa bentuk hukuman yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, antara lain hukuman presentasi, hukuman penghapusan, dan *time out*. Hukuman presentasi adalah penggunaan konsekuensi yang tidak menyenangkan atau rangsangan yang tidak disukai, seperti siswa disuruh menulis seperti “Saya tidak akan mengganggu kelas” 100 kali atau cacian atau tamparan, serta bisa juga bentakan. Hukuman

---

<sup>28</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), h123.

<sup>29</sup>Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Rajawali Pers. 2014).57.

penghapusan adalah menghapus penguatan, contohnya yaitu siswa dihukum dengan tidak boleh beristirahat, berdiri didepan kelas, atau dihilngkan hak-haknya.<sup>30</sup>

*Time out* adalah menghukum siswa yang tingkah lakunya melanggar tata tertib kelas dengan menyuruh berdiri di sudut kelas, dengan tujuan agar tingkah laku nakal itu dapat hilang atau agar siswa lain terhindar dari tingkah lakunya yang nakal. Beberapa bentuk hukuman tersebut memang cukup efektif dalam meluruskan perilaku siswa yang menyimpang. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, guru hendaknya memperhatikan batasan-batasan dalam pemberian *punishment* termasuk batas kewajaran serta diterapkan jika siswa benar-benar sudah melampaui batas kewajaran dalam bertindak.

### **3. Contoh- contoh Konkret Implementasi**

#### **a. Menasihati dan memberi arahan.**

Keduanya merupakan metode dasar dalam pendidikan dan pengajaran yang sangat diperlukan.

#### **b. Bermuka musam.**

Guru dapat memasang muka musam dihadapan murid-muridnya jika melihat kegaduhan. Ini dilakukan untuk dapat menjaga ketenangan dan ketentraman proses belajar mengajar. Tentu ini lebih baik dari pada membiarkan para siswa kemudian menjatuhkan sanksi, karena tindakan tersebut terkesan menunda.

---

<sup>30</sup> Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014),h.56.

c. Membentak.

Seorang guru terpaksa dapat membentak salah seorang siswa jika banyak mengajukan pertanyaan yang mengganggu proses belajar mengajar. Siswa yang berani melecehkan guru dan melakukan kesalahan-kesalahan lain di luar batas kewajaran perlu diberikan bentakan.

d. Melarang melakukan sesuatu.

Pada saat guru melihat sebagian muridnya ribut berbicara pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, guru dapat melarang muridnya berbicara dengan suara keras dan berpaling. Tindakan berpaling akan membuat siswa merasa telah melakukan kesalahan. Dengan begitu, ia tidak akan mengulangi kesalahannya.

e. Teguran.

Seorang pendidik harus menegur siswa pada saat melakukan pelanggaran dan tidak peduli lagi dengan nasihat dan arahan.

f. Sanksi sang ayah.

Jika seorang siswa berulang kali melakukan kesalahan, maka seorang guru hendaknya mengirim anak kepada walinya dan meminta untuk memberikan sanksi, setelah terlebih dahulu memberi nasihat pada si anak. Dengan begitu akan terjadi kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan orang rumah dalam mendidik anak.

g. Memukul tidak keras.

Seorang guru diperbolehkan memukul dengan pukulan yang tidak keras. Ini dilakukan jika beberapa cara di atas tidak berhasil.<sup>31</sup>

Pemberian *punishment* merupakan salah satu strategi guru untuk memotivasi siswa untuk belajar, biasanya para guru menganggap *punishment* adalah sesuatu yang berkaitan dengan pukulan, tamparan, atau hal-hal yang lain yang vterkait dengan kontak fisik. Sebenarnya *punishment* memiliki makna yang lebih luas jika dibandingkan dengan kontak fisik.

#### **4. Tujuan Pemberian *Punishment***

- a. Dasarnya tindakan harus kasih sayang dan rasa tanggung jawab, bukan karena alasan dendam atau pembalasan. Karena itu jangan menghukum anak pada saat pendidik sedang marah (terganggu emosinya).
- b. Tujuan hukuman adalah untuk perbaikan tingkah laku atau sifat-sifat yang kurang baik dan terutama untuk kepentingan peserta didik di masa yang akan datang.
- c. Hukuman yang edukatif akan menimbulkan rasa menyesal pada subjek didik, bukan menimbulkan rasa sakit hati atau dendam. Penyesalan atas diri sendiri dibarengi dengan kesadaran anak bahwa hukuman ini juga terpaksa menimbulkan rasa kurang enak pada pendidik akibat perbuatannya, merupakan pertanda bahwa hukuman tersebut diterima secara sewajarnya oleh peserta didik.

pembahasan mengenai hukuman yang juga salah satu metode penerapan konsekuensi anak didik yang tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan<sup>32</sup>. Hukuman terpaksa diberikan.

---

<sup>31</sup>Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 159-161.

<sup>32</sup>Oemar Hamalik , *Proses Belajar Mengajar* (Bandung:Bumi Aksara,2001),h102.

## 5. Prinsip Pemberian Hukuman

Memberikan hukuman pada siswa dalam pendidikan dalam pendidikan tidak boleh dilakukan dengan sewenang-wenang menurut kehendak seseorang. Berikut adalah beberapa prinsip dalam memberikan hukuman<sup>33</sup>:

### a) Kepercayaan terlebih dahulu kemudian hukuman

Metode terbaik yang harus tetap diprioritaskan adalah memberikan kepercayaan kepada siswa. Memberikan kepercayaan kepada siswa berarti tidak menyudutkan mereka dengan kesalahan-kesalahannya. Tetapi sebaliknya, kita memberikan pengakuan bahwa kita yakin mereka tidak berniat melakukan kesalahan tersebut.

### b) Menghukum tanpa emosi

Kesalahan yang paling sering dilakukan orang tua dan pendidik adalah ketika mereka menghukum siswa disertai dengan emosi. Bahkan emosi itulah yang menjadi penyebab utama timbulnya keinginan untuk menghukum. Dalam kondisi ini, tujuan sebenarnya dari pemberian hukuman yang menginginkan adanya penyadaran agar siswa tak lagi melakukan kesalahan, menjadi tidak efektif.

### c) Hukuman sudah disepakati

Mendialogkan peraturan dan hukuman dengan siswa memiliki arti yang sangat besar bagi siswa. Selain untuk kesiapan menerima hukuman ketika melanggar juga sebagai suatu pembelajaran untuk menghargai orang lain karena ia dihargai orang tua.

---

<sup>33</sup>Wolfok, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 195.

d) Hukuman bersifat mendidik, seperti memberi hafalan atau tugas tambahan yang diharapkan pada perubahan positif.

## **C. Motivasi Belajar**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Motivasi merupakan dasar seseorang untuk melakukan sesuatu. Ada tidaknya motivasi belajar mempengaruhi besar kecilnya seseorang dalam berusaha. “Motivasi adalah kunci untuk mendapatkan kehidupan yang berhasil”.<sup>34</sup> Di dalam pendidikan, motivasi memiliki peranan yang penting yaitu agar proses pembelajaran yang ada dalam pendidikan dapat berjalan dengan baik. Motivasi perlu dimiliki oleh guru maupun siswa dimana guru memainkan motivasi sebagai penggerak dalam kegiatan belajarnya. Motivasi yang menggerakkan siswa dalam kegiatan belajarnya disebut sebagai motivasi belajar. Makna dari motivasi belajar sendiri perlu dijabarkan pada masing-masing penyusunnya yaitu motivasi dan belajar sehingga dapat ditemukan apa yang dimaksud dengan motivasi belajar.

Motivasi sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia”<sup>35</sup>. Motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus menerus”.<sup>36</sup> Motivasi merupakan suatu konstruk yang menjelaskan awal,

---

<sup>34</sup>Kusumah, *Keajaiban Motivasi: Rahasia Sukses Sang Juara* (Bandung: Salamadani, 2011), h. 28.

<sup>35</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 170.

<sup>36</sup>Rifa’I, Achmad dan Chatarina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: UNNES Press, 2011), h. 159.



arah, intensitas, dan kehadiran perilaku individu yang bertujuan.<sup>37</sup> Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>38</sup> Berdasarkan beberapa pengertian motivasi di atas, dapat disimpulkan pengertian motivasi secara umum yaitu suatu proses yang mempengaruhi seorang untuk menentukan besar kecilnya kesungguhan seseorang dalam bertindak, dimulai dengan adanya perubahan energi pada pribadi, ditandai dengan timbulnya perasaan *affective arousal* dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Sebagai sesuatu yang memiliki cakupan yang luas, motivasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.<sup>39</sup> Kedua motivasi tersebut merupakan motivasi-motivasi yang berpengaruh dalam pembelajaran. Di dalam pembelajaran, motivasi yang dimiliki oleh siswa adalah motivasi belajar, maka perlu definisi belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses yang kompleks dalam rangka untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen.

---

<sup>37</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 110.

<sup>38</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 158.

<sup>39</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 89-91.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Terdapat 6 faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Faktor-faktor tersebut antara lain; sikap, kebutuhan, rangsangan, afeksi, kompetensi, dan penguatan. Uraian dari faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut<sup>40</sup>.

### a) Sikap

Sikap memiliki pengaruh yang kuat karena sikap membantu siswa dalam merasakan dunianya dan memberikan pedoman kepada perilaku yang dapat membantu dalam menjelaskan dunianya. Kaitannya dengan motivasi belajar adalah berkaitan pada kegiatan awal pembelajaran. Setiap pendidik harus dapat meyakini bahwa sikapnya akan memiliki pengaruh aktif terhadap motivasi belajar anak pada saat awal pembelajaran. Pada setiap awal pembelajaran, siswa umumnya segera membuat penilaian mengenai pendidik, mata pelajaran, situasi pembelajaran.

Sikap merupakan kemampuan internal yang berperan dalam pengambilan tindakan, lebih-lebih apabila terbuka berbagai kemungkinan untuk bertindak. Siswa yang memiliki sikap jelas akan mampu memilih secara tegas diantara berbagai kemungkinan tindakan. "Tindakan mana yang akan dipilih, tergantung pada sikapnya terhadap penilaian akan untung dan rugi, baik dan buruk, memuaskan atau tidak memuaskan, dan sebagainya pada suatu tindakan".<sup>41</sup> Hal ini yang menjadikan seorang siswa memiliki keuletan dalam menghadapi kesulitan dalam pembelajaran. Siswa akan mengambil tindakan yang tepat untuk dilakukan agar kesulitan-kesulitan yang dihadapinya bisa terselesaikan.

---

<sup>40</sup>Rifa'i, Psikologi Pendidikan (Semarang: UNNES Press, 2012), h. 137-144.

<sup>41</sup>Rifa'i, Psikologi Pendidikan (Semarang: UNNES Press, 2011), h. 103.

b) Kebutuhan

Kebutuhan bertindak sebagai kekuatan internal yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan. Semakin kuat seseorang merasakan kebutuhan, semakin besar peluangnya untuk mengatasi perasaan yang menekan di dalam kebutuhannya. Kaitannya dengan motivasi belajar adalah apabila siswa membutuhkan atau memiliki kemauan akan sesuatu untuk dipelajari, mereka cenderung sangat termotivasi. Oleh karena itu, pendidik dapat menumbuhkan motivasi belajar berdasarkan pada kebutuhan yang dirasakan oleh siswa.

c) Rangsangan

Rangsangan merupakan perubahan di dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang aktif. Kaitannya dengan motivasi belajar adalah terletak pada penyelenggaraan pembelajaran yang merangsang. Apabila proses pembelajaran ini dapat merangsang siswa untuk belajar, maka siswa akan termotivasi untuk belajar. Apabila suatu pembelajaran tidak menimbulkan rangsangan belajar pada siswanya maka siswa yang pada mulanya termotivasi untuk belajar pada akhirnya menjadi bosan terlibat dalam pembelajaran. Terkait dengan adanya rangsangan, maka ada respon yang mengikuti. “Siswa yang sedang mengamati rangsangan akan mendorong memori memberikan respon terhadap rangsangan tersebut”. Rangsangan-rangsangan yang ada dalam pembelajaran contohnya materi yang diajarkan oleh guru akan mendorong memori memberikan respon berupa perhatian dalam pembelajaran terhadap materi yang diajarkan oleh guru tersebut.

d) Afeksi

Konsep afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional kecemasan, kepedulian, dan pemilikan dari individu atau kelompok pada waktu belajar. Kaitannya dengan motivasi belajar adalah afeksi dapat menjadi motivator intrinsik. Apabila emosi bersifat pada waktu kegiatan berlangsung, maka emosi mampu mendorong siswa untuk belajar keras, dengan kata lain dapat memotivasi siswa untuk belajar.

e) Kompetensi

Teori kompetensi mengasumsikan bahwa siswa secara alamiah berusaha keras untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara afektif. Kaitannya dengan motivasi belajar adalah siswa secara intrinsik termotivasi untuk menguasai lingkungan dan mengerjakan tugas-tugas secara berhasil agar menjadi puas. Kepuasan ini didapat melalui tindakan siswa yang menyadari bahwa kompetensi yang diperoleh memenuhi standar yang telah ditentukan sehingga dia merasa mampu terhadap apa yang telah dipelajari sehingga timbullah rasa percaya diri pada dirinya. Hal ini biasanya didapatkan saat akhir proses belajar melalui kemampuan siswa menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan oleh pendidik. Apabila siswa mengetahui bahwa dia merasa mampu terhadap apa yang telah dipelajari, dia akan merasa percaya diri.

Hubungan antara kompetensi dan kepercayaan diri adalah saling melengkapi. Kompetensi memberikan peluang pada kepercayaan diri untuk berkembang, dan memberikan dukungan emosional terhadap usaha tertentu dalam menguasai keterampilan dan pengetahuan baru. Perolehan kompetensi dari belajar baru itu selanjutnya menunjang kepercayaan diri, yang selanjutnya dapat menjadi

factor pendukung dan motivasi belajar yang lebih luas. Atas dasar hubungan kompetensi dan kepercayaan diri inilah siswa memiliki keinginan untuk berprestasi dalam belajar. “Siswa secara intrinsik termotivasi untuk menguasai lingkungan dan mengerjakan tugas-tugas secara berhasil agar menjadi puas”.<sup>42</sup>

f) Penguatan

Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon. Kaitannya dengan motivasi belajar adalah penggunaan penguatan yang efektif, seperti penghargaan terhadap hasil karya siswa, pujian, penghargaan social dan mengakibatkan peningkatan pada proses belajar siswa. Penguatan akan mengakibatkan siswa dalam belajarnya akan disertai dengan usaha yang lebih besar dan menjadikan belajar menjadi efektif karena termotivasi untuk mendapatkan penguatan yang positif dari pendidik. Secara tidak disadari, siswa telah membangkitkan motivasinya untuk belajar.

### **3. Cara-cara Membentuk Motivasi Belajar**

Uraian mengenai cara-cara membentuk motivasi belajar di sekolah tersebut adalah sebagai berikut:<sup>43</sup>

a. Memberi angka

Angka-angka yang baik itu bagi peserta didik merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak peserta didik bekerja atau belajar hanya ingin mengejar naik kelas saja. Ini menunjukkan motivasi yang dimilikinya kurang berbobot bila dibandingkan dengan peserta didik yang menginginkan angka baik.

---

<sup>42</sup>Rifa'i, Psikologi Pendidikan (Semarang: UNNES Press, 2011), h. 85.

<sup>43</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* ( Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 91-95.

b. Hadiah

Hadiah juga dapat dikatakan motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang peserta didik yang tidak memiliki bakat menggambar.

c. Saingan/kompetensi

Saingan/kompetensi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar peserta didik. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

d. *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu motivasi yang cukup penting.

e. Memberi ulangan

Peserta didik akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi ada yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering karena bisa membosankan dan bisa menjadi rutinitas.

f. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri peserta didik untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

g. Pujian

Pujian ini adalah bentuk “*reinforcement*” yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

h. Hukuman

Hukuman sebagai “*reinforcement*” yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

i. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

j. Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara yaitu membangkitkan adanya suatu kebutuhan, menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau, dan memberi kesempatan untuk mendapatkan hasilnya yang lebih baik.



#### 4. Prinsip- prinsip Motivasi Belajar

Motivasi di sekolah memiliki prinsip-prinsip yang mendasari agar dalam penggunaannya bisa berjalan dengan benar, efektif, dan efisien. Penerapan prinsip-prinsip motivasi ini diharapkan bisa menjadikan siswa memiliki *self motivation* dan *self discipline*. Prinsip motivasi yang dikemukakan oleh Hover (t.t) yaitu seperti berikut.<sup>44</sup> Pujian lebih efektif daripada hukuman. Hukuman bersifat menghentikan suatu perbuatan, sedangkan pujian bersifat menghargai apa yang telah dilakukan. Oleh karena itu, pujian lebih besar nilainya bagi motivasi belajar siswa karena memunculkan kesenangan/kepuasan.

Semua siswa mempunyai kebutuhan-kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) tertentu yang harus mendapat kepuasan. Kebutuhan-kebutuhan tersebut terdiri dari beberapa bentuk yang berbeda. Siswa yang dapat memenuhi kebutuhannya secara efektif melalui kegiatan-kegiatan belajar hanya memerlukan sedikit bantuan terkait motivasi dan disiplin.

Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar. Hal ini dikarenakan kepuasan yang diperoleh oleh individu sesuai dengan ukuran yang ada dalam diri siswa sendiri.

Terhadap jawaban atau perbuatan yang serasi (sesuai dengan keinginan) perlu dilakukan usaha pemantauan (*reinforcement*). Apabila suatu perbuatan belajar mencapai tujuan, maka perbuatan tersebut sebaiknya diulang kembali setelah beberapa menit kemudian, sehingga hasilnya lebih mantap. Pemantapan tersebut perlu dilakukan dalam setiap tingkatan pengalaman belajar karena mampu membangkitkan kebanggaan pada diri siswa.

---

<sup>44</sup>Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.163-166.

Motivasi itu mudah menular dan tersebar terhadap orang lain. Guru yang berminat tinggi dan antusias akan menghasilkan siswa yang berminat tinggi dan antusias pula. Demikian juga siswa yang antusias akan mendorong motivasi siswa lainnya.

Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan merangsang motivasi. Apabila seseorang telah menyadari dengan jelas tujuan yang hendak dicapainya, maka perbuatan untuk mencapai tujuan tersebut menjadi lebih besar daya dorongnya. Oleh sebab itu, guru perlu menginformasikan tujuan-tujuan belajar yang hendak dicapai agar siswa memiliki pemahaman yang cukup jelas terhadap tujuan-tujuan belajar tersebut.

Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya daripada apabila tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru. Apabila siswa diberi kesempatan untuk menemukan masalah dan memecahkannya sendiri, maka siswa akan mengembangkan motivasi dan disiplin yang lebih optimal. Oleh karena itu, guru perlu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang mampu menumbuhkan keinginan siswa untuk menemukan masalah dan memecahkan masalah tersebut sendiri.

Teknik dan proses mengajar yang bermacam-macam adalah efektif untuk memelihara minat siswa. Hal ini dikarenakan, mengajar dengan cara yang bervariasi akan menimbulkan situasi belajar yang menantang dan menyenangkan, pernyataan tersebut sama halnya dengan bermain menggunakan alat permainan yang berlainan.

Manfaat minat yang telah dimiliki oleh siswa adalah bersifat ekonomis, minat khusus yang telah dimiliki oleh siswa, misalnya minat terhadap bermain bola basket,

lebih mudah dipadukan dengan minat dalam bidang studi atau dapat dihubungkan dengan suatu permasalahan yang terdapat dalam bidang studi.

Kegiatan-kegiatan yang akan dapat merangsang minat para siswa yang kurang mungkin tidak ada artinya (kurang berharga) bagi para siswa yang tergolong pandai. Hal ini disebabkan karena berbedanya tingkat kemampuan dikalangan siswa. Oleh karena itu, guru hendak membangkitkan minat siswa sebaiknya menyesuaikan usahanya dengan kondisi-kondisi yang ada pada siswa.

Kecemasan dan frustasi yang lemah dapat membantu belajar, dapat juga lebih baik. Keadaan emosi yang lemah dapat menimbulkan perbedaan pada semangat dan perilaku siswa yaitu menjadi lebih bersemangat dan lebih baik.

Guru hendaknya memahami prinsip-prinsip motivasi agar proses memotivasi siswa dapat berjalan dengan baik dan benar sehingga siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

### **5. Pentingnya Motivasi Belajar bagi Peserta didik**

Motivasi belajar sangat penting bagi siswa karena merupakan salah satu penggerak dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar sangat penting untuk siswa. Pentingnya motivasi belajar bagi siswa ini antara lain:<sup>45</sup>

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir.
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar sehingga anak mengubah cara belajarnya lebih tekun.

---

<sup>45</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010),h.109.

- d. Membesarkan semangat belajar, seperti mempertinggi semangat untuk lulus tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang berkesinambungan, individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga berhasil.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### ***A. Jenis dan Lokasi Penelitian***

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* ini digunakan karena pada penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel bebas dan variabel terikat telah dinyatakan secara eksplisit, untuk kemudian dihubungkan sebagai penelitian korelasi atau diprediksikan jika variabel bebas mempunyai pengaruh tertentu dengan variabel terikat.<sup>46</sup> Penelitian *Ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala dan fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi dan menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh. Dalam penelitian ini cenderung mengandalkan data kuantitatif.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas beberapa aspek seperti keberadaan Madrasah Ibtidaiyah As' adiyah Banua Baru, dekat dengan tempat tinggal peneliti dan lokasinya yang strategis sehingga mudah terjangkau.

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Cet. V; Bandung: Alfabeta, 2008 ), h. 3.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>47</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai-nilai maupun hal-hal yang terjadi.<sup>48</sup> Sehubungan dengan uraian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI As' adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar yang terdiri dari 2 kelas sebanyak 40 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>49</sup> Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kemampuannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sebagaimana dijelaskan bahwa sampel adalah bahagian dari kelompok yang mewakili kelompok besar itulah yang disebut dengan sampel subjek atau sampel

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 80.

<sup>48</sup>Ine I dan Amirman Yousda, *Penelitian dan Statistik Pendidikan* (Cet. I: Jakarta:Bumi Aksara, 1993), h.134.

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.118.

penelitian.<sup>50</sup> Adapun sampel untuk penelitian ini yaitu peserta didik kelas V yang terdiri dari 2 kelas sebanyak 40 orang peserta didik adalah *sampel jenuh*, karena sampelnya kurang dari 100 maka saya ambil seluruh peserta didik kelas V.

Adapun alasan peneliti mengambil peserta didik kelas V karena kelas tersebut sangat tepat untuk diadakan penelitian mengenai pengaruh pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap motivasi belajar, selain karena kelas tersebut peserta didiknya juga lebih mudah memahami materi yang diberikan dibandingkan dari kelas I-IV, dan peneliti tidak mungkin mengambil kelas VI karena kelas tersebut sibuk menyiapkan keperluan untuk ujian akhir sehingga akan mengganggu konsentrasi apabila mereka dijadikan sebagai objek penelitian.

### C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian regresi ganda yang terdiri atas tiga variabel, variabel independen yaitu ( $X_1$ ) pemberian *reward* sedangkan ( $X_2$ ) pemberian *punishment* dan satu variabel dependen ( $Y$ ), hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>51</sup>



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan:

$X_1$  = Pemberian *reward*

---

<sup>50</sup>Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1992), h.45.

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2009 ), h. 66.



$X_2$  = Pemberian *punishment*

Y = Motivasi belajar

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data subjek penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### **1. Angket (kuesioner)**

Angket adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang diisi oleh responden sesuai dengan permintaan peneliti. Responden yang akan menjawab pernyataan atau pertanyaan dalam angket adalah peserta didik kelas V MI As' adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Menurut Sugiyono “Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti”.<sup>52</sup> Jadi, angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk diisi. Angket atau kuesioner cocok digunakan untuk jumlah responden yang cukup besar. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, di mana pertanyaan atau pernyataan sudah disediakan

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 193.

oleh peneliti. Kemudian responden memilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberikan tanda *ceklist* (✓) pada tabel yang telah disediakan.

Dalam penelitian ini digunakan skala Likert dengan rentang 4. Angket ini digunakan untuk mengukur variabel X yaitu sejauh mana pemberian *reward* dan *punishment* guru kelas V MI As' adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Menurut pendapat Sukardi, skala Likert menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kemudian, responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan. Pertanyaan atau pernyataan yang disajikan berisikan pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan indikator-indikator penguatan.<sup>53</sup>

Di sini peneliti mengumpulkan data melalui pernyataan-pernyataan lengkap dengan alternatif jawaban dari sekian jumlah responden yaitu peserta didik kelas V yang harus memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat alternatif jawaban dengan menggunakan skala I, yaitu:

---

<sup>53</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 146.

**Tabel 3.1 Skor penilaian jawaban angket untuk *pemberian Reward* dan *Punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V**

Bentuk Pilihan Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

- a. Respons selalu diberikan skor empat (4)
- b. Respons sering diberikan skor tiga (3)
- c. Respons kadang-kadang diberikan skor dua (2)
- d. Respons tidak pernah diberikan skor satu (1)

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui gambaran tentang sekolah MI As' adiyah Banua Baru, seperti lokasi sekolah, jumlah siswa, jumlah guru, jumlah ruangan, buku, surat kabar, kalender pendidikan, denah kelas, denah sekolah, agenda, dan nilai siswa.

## E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

## 1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan/ Pernyataan untuk dijawab responden. Kuesioner dapat disebut juga sebagai interview tertulis di mana responden dihubungi melalui daftar pertanyaan atau pernyataan. Responden yang dimaksud peneliti adalah peserta didik kelas V MI As' adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun sedemikian rupa untuk dijawab responden, pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan tersebut cukup terperinci dan lengkap. Jenis pertanyaan atau pernyataan yang akan diajukan dalam penelitian boleh jadi bersifat tertutup atau terbuka. Pertanyaan dikatakan tertutup jika pertanyaan/pernyataan itu jawabannya sudah ditentukan lebih dulu. Sedangkan pertanyaan/pernyataan terbuka, apabila responden diberikan kebebasan untuk menguraikan jawabannya.<sup>54</sup>

Angket ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pemberian *reward dan punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MI As' adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Adapun skala yang digunakan peneliti adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam mengukur *reinforcement*, peneliti menggunakan skala Likert yaitu item *favourable* dan item *unfavourable* yaitu item yang mempunyai nilai yang positif dan negatif atau sesuai dengan pernyataan.

---

<sup>54</sup>M. Hariwijaya dan Triton P.B, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi* (Cet. III; Yogyakarta: Oryza, 2008), H. 61-62.

## 2. Format Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan bahan-bahan yang tersimpan dalam administrasi. Jadi, dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah arsip-arsip atau dokumen madrasah yang dianggap penting dan mendukung serta memperkuat hasil dari penelitian seperti daftar guru, pegawai madrasah, sejarah madrasah, jumlah peserta didik, dan sebagainya.

Dalam mengukur motivasi belajar yakni data tentang motivasi belajar, peneliti menggunakan angket motivasi belajar peserta didik.

### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>55</sup>

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* h. 207.

umum atau generalisasi.<sup>56</sup> Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas<sup>57</sup>

b. Menghitung rentang kelas, yakni data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R = Rentang kelas

$X_t$  = Skor tertinggi

$X_r$  = Skor terendah<sup>58</sup>

c. Menghitung panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval

R = Range (jangkauan)

K = Banyaknya kelas<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. h. 147.

<sup>57</sup> Muhammad Arif Tiro. *Dasar- Dasar Statistika* (Makassar: Andira Publisher, 2008), h. 99

<sup>58</sup> Muhammad Arif Tiro, *Dasar- Dasar Statistika*, h. 163

<sup>59</sup> Muhammad Arif Tiro, *Dasar- Dasar Statistika*, h. 99.

d. Mean atau rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata – rata

$F_i$  = frekuensi ke- $i$

$x_i$  = Nilai tengah<sup>60</sup>

e. Menghitung persentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

n = Jumlah sampel<sup>61</sup>

f. Menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

s = standar deviasi

$x$  = tanda kelas interval

$\bar{x}$  = rata-rata

$n$  = jumlah populasi<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup>Muhammad Arif Tiro, *Dasar- Dasar Statistika*, h. 121.

<sup>61</sup>Anas Sudijono, *Pengantar statisrik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009),h. 43.

<sup>62</sup>Muhammad Arif Tiro, *Dasar- D asar Statistika*, h. 169.



g. Kategorisasi

Untuk kategorisasi statistik, peneliti gunakan rumus yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar, sebagai berikut:

Rentang	Kategorisasi
$X < (\bar{X} - 1,0 \text{ SD})$	Rendah
$(\bar{X} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{X} - 1,0 \text{ SD})$	Sedang
$(\bar{X} - 1,0 \text{ SD}) \leq X$	Tinggi

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Langkah awal sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah dengan mencari persamaan regresi untuk dua prediktor. Adapun persamaan regresi untuk dua prediktor adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk mencari koefisien regresi  $a$ ,  $b_1$  dan  $b_2$  digunakan persamaan simultan sebagai berikut:

$$1) \sum X_1Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1X_2$$

$$2) \sum X_2Y = b_1 \sum X_1X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2^{63}$$

---

<sup>63</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 283-284.

Keterangan:

Y : hasil belajar matematika

X<sub>1</sub> : Aktivitas belajar

X<sub>2</sub> : Minat belajar

a : konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : koefisien arah regresi

### 3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah digunakan. Untuk pengujian hipotesis beda dua rata-rata dengan sampel kecil ( $n \leq 30$ ), uji statistiknya menggunakan distribusi  $t$ . adapun prosedur pengujian hipotesisnya ialah sebagai berikut:

#### a) Formulasi hipotesis

$$H_0 : \beta = \beta_0$$

$$H_1 : \beta \neq \beta_0$$

#### b) Penentuan nilai $\alpha$ (*taraf nyata*) dan nilai $t$ table ( $t_\alpha$ )

Menentukan nilai  $\alpha$  sesuai soal, kemudian menentukan derajat bebas,  $db = n-1$ , kemudian menentukan nilai  $t_{\alpha; n-1}$  atau  $t_{\alpha/2; n-1}$  dari table.

#### c) Kriteria pengujian

Untuk  $H_0 : \beta = \beta_0$  dan  $H_1 : \beta \neq \beta_0$

(1)  $H_0$  diterima jika  $-t_{\alpha/2} \leq t_o \leq t_{\alpha/2}$

(2)  $H_0$  ditolak jika  $t_o > t_{\alpha/2}$  atau  $t_o < -t_{\alpha/2}$

d) Uji statistik

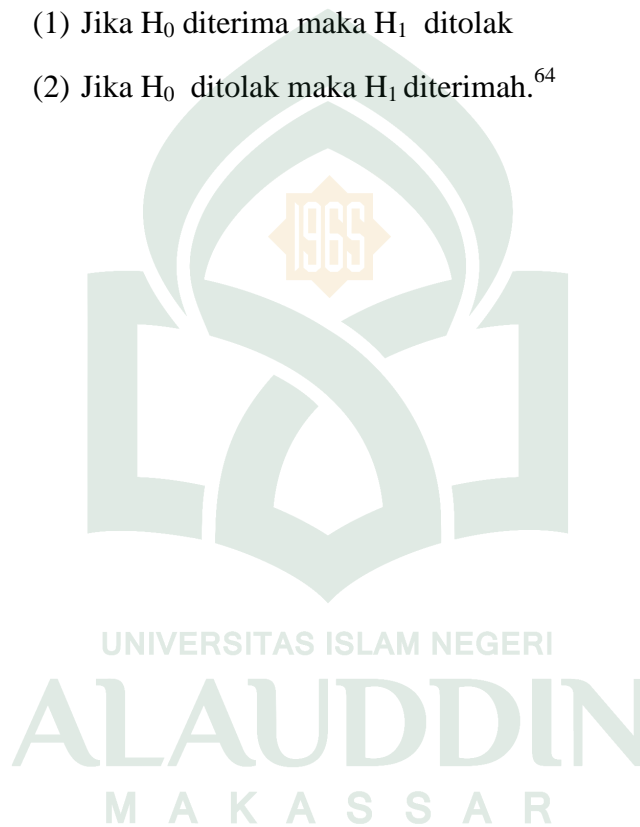
$$t_0 = \frac{b - B_0}{S_b}$$

e) Kesimpulan

Kesimpulan pengujian merupakan penerimaan atau penolakan  $H_0$

(1) Jika  $H_0$  diterima maka  $H_1$  ditolak

(2) Jika  $H_0$  ditolak maka  $H_1$  diterima.<sup>64</sup>



---

<sup>64</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 Statistik Inferensif* (Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 195.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang diajukan, dalam skripsi ini peneliti menetapkan 6 rumusan masalah yang akan dijawab. Rumusan masalah 1,2 dan 3 menggunakan statistik deskriptif dengan hitungan manual, sedangkan rumusan masalah ke 4,5 dan 6 menggunakan statistik inferensial dengan menggunakan SPSS versi 23.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MI As' adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Untuk mengambil data ketiga variabel tersebut digunakan angket dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

##### 1. Analisis Deskriptif

##### a. Pemberian *Reward* terhadap Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI As' adiyah Banua Baru dengan metode pengumpulan data melalui instrumen angket yang terdiri dari 50 item pernyataan yang diberikan kepada 40 orang peserta didik, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Skor Hasil Perhitungan Kuesioner/Angket *Reward*  
Berdasarkan Hasil Pengamatan Peserta Didik**

No.	Nama Peserta Didik	Skor Angket	No.	Nama Peserta Didik	Skor Angket
1.	Aisyah Salsabilah	31	21.	M. Rizal	27
2.	Aliyah HN	27	22.	Malika	27
3.	Alya Mutia	30	23.	Naila Aulia	29
4.	Alya R	25	24.	Najwa Iswandi	27
5.	Alif	26	25.	Nayla Zahra R	30
6.	Amul	25	26.	Namira	38
7.	Asrul	23	27.	Nur Aliyah Bachtiar	30
8.	Azkiyah	33	28.	Nur Arifah	29
9.	Badriah	33	29.	Nurul Aulia S	46
10.	Cinta A	28	30.	Putri Ainun Maharani	29
11.	Diva Ramadhan	31	31.	Rasyah	34
12.	Fadilah	31	32.	Salwa A	28
13.	Fahri Nabil	28	33.	Salwa B	29
14.	Gaitza Zahira Shofa	33	34.	Syalsabilah	34
15.	Hafidz Faizul R	28	35.	SY. Arifah	34
16.	Hafiz	31	36.	S. Fadil	33
17.	Ibnu	30	37.	Sri. LY	25
18.	Isra Nurul Hidayah	29	38.	Sukriansyah	34
19.	Ikram	34	39.	Wahyu	29
20.	M. Akram Ridho	27	40.	Zahra Aini	31
<b>Jumlah</b>		<b>1206</b>			

*Diolah dari hasil angket tentang reward peserta didik kelas V MI AS Adiyah Banua*

*Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar*

Untuk memperoleh gambaran tentang *reward* pendidik terhadap peserta didik, maka digunakan tabel di atas kemudian diolah dengan manual didapatkan hasil sebagai berikut:

1) Menghitung rentang data:

$$\begin{aligned} R &= NT - NR \\ &= 46 - 23 = 23 \end{aligned}$$

2) Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 40 \\ &= 1 + 3,3 (1,60) \\ &= 1 + 5,28 \\ &= 6,28 \end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{23}{6} \\ &= 3,83 \text{ atau } 4 \end{aligned}$$

Dari langkah-langkah di atas, maka *reward* terhadap peserta didik kelas V MI AS Adiyah Banua Baru disajikan dalam bentuk tabel frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Dari Data Kuensioner/Angket *Reward***  
**Berdasarkan Pengamatan Peserta Didik**

Interval Kelas	Frekuensi $f_i$	Nilai Tengah ( $x_i$ )	( $f_i \cdot x_i$ )	$x_i - \bar{x}$	( $x_i - \bar{x}$ ) <sup>2</sup>	$f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2$
23-26	5	24,5	12	-2,725	7,425	37,125
27-30	19	28,5	541	1,275	1,625	30,872
31-34	14	32,5	455	5,275	27,825	389,55
35-38	1	36,5	36,5	9,275	86,025	86,025
39-42	0	40,5	0	13,275	176,22	176,22

43-46	1	44,5	44,5	17,275	298,425	298,425
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>207</b>	<b>1.089</b>	<b>43,65</b>	<b>597,545</b>	<b>1.018,217</b>

4) Menghitung Nilai Rata-rata (Mean)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{\sum 1.089}{\sum 40} = 27,225\end{aligned}$$

5) Menghitung Varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \sum \frac{f(X_i - \bar{x})^2}{n-1} \\ &= \frac{1.018,217}{40} \\ &= 25,455\end{aligned}$$

6) Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\left(\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}\right)} \text{ atau } SD = \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{25,455} \\ &= 5,04 \text{ atau } 5\end{aligned}$$

7) Kategori skor responden

Hasil *reward* dari pengamatan peserta didik dapat diketahui dengan melakukan kategorisasi yang kemudian dinyatakan sebagai acuan atau norma dalam pengelompokan skor individu, yang terlebih dahulu ditetapkan batasannya berdasarkan satuan standar deviasi (*SD*) dan mean teoritisnya ( $\bar{X}$ ). Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka diperoleh standar deviasi sebesar 5 dan nilai rata-rata atau meannya sebesar 27,225. Kategori *reward* berdasarkan pengamatan peserta didik dikelompokkan ke dalam tiga kategori dengan menggunakan kategorisasi yaitu; kategori tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tingkat *reward* terhadap peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Kategori Pemberian *Reward* Berdasarkan Pengamatan Peserta Didik**

No.	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	$x < 22,225$	1	Rendah	2%
2.	$22,225 \leq x < 32,225$	28	Sedang	70%
3.	$32,225 \leq x$	11	Tinggi	28%
Jumlah		40		100%

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas, dengan memperhatikan 40 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 1 orang (2%) berada dalam kategori rendah, 28 orang (70%) berada pada kategori sedang, dan 11 orang (28%) berada pada kategori tinggi. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 27,225 apabila dimasukkan dalam ketiga kategori di atas, berada pada kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas V MI As adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar memiliki *reward* berkategori sedang dengan persentase 70%.

b. Pemberian *punishment* Peserta Didik Kelas V MI AS Adiyah Banua Baru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI As' adiyah Banua Baru dengan metode pengumpulan data melalui instrumen angket yang terdiri dari 50 item pernyataan yang diberikan kepada 40 orang peserta didik, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Skor Hasil Perhitungan Kuesioner/Angket *punishment***  
**Berdasarkan Hasil Pengamatan Peserta Didik**

No.	Nama Peserta Didik	Skor Angket	No.	Nama Peserta Didik	Skor Angket
1.	Aisyah Salsabilah	33	21.	M. Rizal	22
2.	Aliyah HN	25	22.	Malika	27
3.	Alya Mutia	23	23.	Naila Aulia	42



4.	Alya R	34	24.	Najwa Iswandi	28
5.	Alif	23	25.	Nayla Zahra R	26
6.	Amul	23	26.	Namira	34
7.	Asrul	25	27.	Nur Aliyah Bachtiar	29
8.	Azkiyah	26	28.	Nur Arifah	25
9.	Badriah	25	29.	Nurul Aulia S	27
10.	Cinta A	26	30.	Putri Ainun Maharani	32
11.	Diva Ramadhan	26	31.	Rasyah	24
12.	Fadilah	26	32.	Salwa A	28
13.	Fahri Nabil	13	33.	Salwa B	30
14.	Gaitza Zahira Shofa	26	34.	Syalsabilah	31
15.	Hafidz Faizul R	25	35.	SY. Arifah	26
16.	Hafiz	29	36.	S. Fadil	23
17.	Ibnu	25	37.	Sri. LY	26
18.	Isra Nurul Hidayah	27	38.	Sukriansyah	21
19.	Ikram	28	39.	Wahyu	27
20.	M. Akram Ridho	13	40.	Zahra Aini	26
<b>Jumlah</b>			<b>1055</b>		

*Diolah dari hasil angket tentang punishment peserta didik kelas V MI AS Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar*

Untuk memperoleh gambaran tentang *punishment* pendidik terhadap peserta didik, maka digunakan tabel di atas kemudian diolah dengan manual didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Menghitung rentang data:

$$R = NT - NR$$

$$= 42 - 13 = 29$$

- 2) Banyaknya Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 40$$

$$= 1 + 3,3 (1,60)$$

$$= 1 + 5,28$$

$$= 6,28$$

### 3) Menghitung Panjang Kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{29}{6}$$

$$= 4,83 \text{ atau } 5$$

Dari langkah-langkah di atas, maka *punishment* terhadap peserta didik kelas V MI AS Adiyah Banua Baru disajikan dalam bentuk tabel frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Dari Data Kuesioner/Angket**  
***punishment* Berdasarkan Pengamatan Peserta Didik**

Interval Kelas	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	(fi.xi)	xi- $\bar{x}$	(xi- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	fi.(xi- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
13-17	2	15	30	11,25	126,56	253,12
18-22	2	20	40	6,25	39,06	78,12
23-27	25	25	625	1,25	1,56	39
28-32	7	30	210	3,75	14,06	98,42
33-37	3	35	105	8,75	76,56	2.679
38-42	1	40	40	13,75	189,06	7.562
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>195</b>	<b>1050</b>	<b>45</b>	<b>446,86</b>	<b>478,901</b>

### 4) Menghitung Nilai Rata-rata (Mean)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{\sum 1050}{\sum 40} = 26,25\end{aligned}$$

### 5) Menghitung Varians

$$S^2 = \sum \frac{f(X_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$= \frac{478,901}{40}$$

$$= 11,972$$

6) Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum (xi-x)^2}{n}\right)} \text{ atau } SD = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{11,972}$$

$$= 3,46$$

7) Kategori skor responden

Hasil *punishment* dari pengamatan peserta didik dapat diketahui dengan melakukan kategorisasi yang kemudian dinyatakan sebagai acuan atau norma dalam pengelompokan skor individu, yang terlebih dahulu ditetapkan batasannya berdasarkan satuan standar deviasi (*SD*) dan mean teoritisnya ( $\bar{X}$ ). Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka diperoleh standar deviasi sebesar 3,46 dan nilai rata-rata atau meannya sebesar 26,25. Kategori *punishment* berdasarkan pengamatan peserta didik dikelompokkan ke dalam tiga kategori dengan menggunakan kategorisasi yaitu; kategori tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tingkat *punishment* terhadap peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Kategori Pemberian *Punishment* Berdasarkan Pengamatan Peserta Didik**

No.	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	$x < 22,79$	3	Rendah	8%
2.	$22,79 \leq x < 29,71$	30	Tinggi	75%
3.	$29,71 \leq x$	7	Sedang	17%
Jumlah		60		100%

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas, dengan memperhatikan 40 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 3 orang (8%) berada dalam

kategori rendah, 7 orang (17%) berada pada kategori sedang, dan 30 orang (75%) berada pada kategori tinggi. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 26,25 apabila dimasukkan dalam ketiga kategori di atas, berada pada kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas V MI AS Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar memiliki *punishment* berkategori tinggi dengan persentase 75%.

c. Pemberian Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI AS Adiyah Banua Baru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI As' adiyah Banua Baru dengan metode pengumpulan data melalui instrumen angket yang terdiri dari 50 item pernyataan yang diberikan kepada 40 orang peserta didik, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Skor Hasil Perhitungan Kuesioner/Angket *Motivasi Belajar* Berdasarkan Hasil Pengamatan Peserta Didik**

No.	Nama Peserta Didik	Skor Angket	No.	Nama Peserta Didik	Skor Angket
1.	Aisyah Salsabilah	86	21.	M. Rizal	83
2.	Aliyah HN	74	22.	Malika	67
3.	Alya Mutia	69	23.	Naila Aulia	93
4.	Alya R	90	24.	Najwa Iswandi	96
5.	Alif	85	25.	Nayla Zahra R	92
6.	Amul	92	26.	Namira	73
7.	Asrul	88	27.	Nur Aliyah Bachtiar	93
8.	Azkiyah	63	28.	Nur Arifah	97
9.	Badriah	99	29.	Nurul Aulia S	75
10.	Cinta A	81	30.	Putri Ainun Maharani	74
11.	Diva Ramadhan	89	31.	Rasyah	87
12.	Fadilah	95	32.	Salwa A	87
13.	Fahri Nabil	77	33.	Salwa B	88
14.	Gaitza Zahira Shofa	91	34.	Syalsabilah	72
15.	Hafidz Faizul R	86	35.	SY. Arifah	81
16.	Hafiz	87	36.	S. Fadil	84

17.	Ibnu	85	37.	Sri. LY	79
18.	Isra Nurul Hidayah	79	38.	Sukriansyah	69
19.	Ikram	66	39.	Wahyu	104
20.	M. Akram Ridho	81	40.	Zahra Aini	80
<b>Jumlah</b>		<b>3337</b>			

Untuk memperoleh gambaran tentang motivasi belajar pendidik terhadap peserta didik, maka digunakan tabel di atas kemudian diolah dengan manual didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Menghitung rentang data:

$$R = NT - NR$$

$$= 104 - 63 = 41$$

- 2) Banyaknya Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 40$$

$$= 1 + 3,3 (1,60)$$

$$= 1 + 5,28$$

$$= 6,28$$

- 3) Menghitung Panjang Kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{41}{6}$$

$$= 6,83 \text{ atau } 7$$

Dari langkah-langkah di atas, maka motivasi belajar terhadap peserta didik kelas V MI AS Adiyah Banua Baru disajikan dalam bentuk tabel frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Dari Data Kuesioner/Angket**  
**Motivasi belajar Berdasarkan Pengamatan Peserta Didik**

Interval Kelas	Frekuensi i (fi)	Nilai Tengah (xi)	(fi.xi)	xi- $\bar{x}$	(xi- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	fi.(xi- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
63-69	5	66	330	8,75	76,56	377,8
70-76	5	73	365	15,75	248,06	1.240,3
77-83	8	80	640	22,75	517,56	4.140,48
84-90	12	87	1.044	29,75	885,06	10.620,72
91-97	8	94	752	36,75	1.350,56	1.080,44
98-104	2	101	202	43,75	1.914,06	3.828,12
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>501</b>	<b>2.290</b>	<b>157,5</b>	<b>4.991,86</b>	<b>21.287,86</b>

4) Menghitung Nilai Rata-rata (Mean)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{\sum 2.290}{\sum 40} = 57,25\end{aligned}$$

5) Menghitung Varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1} \\ &= \frac{21.287,86}{40} \\ &= 532,196\end{aligned}$$

6) Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\left(\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n}\right)} \text{ atau } SD = \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{532,196} \\ &= 23,069\end{aligned}$$

#### 7) Kategori skor responden

Hasil motivasi belajar dari pengamatan peserta didik dapat diketahui dengan melakukan kategorisasi yang kemudian dinyatakan sebagai acuan atau norma dalam pengelompokan skor individu, yang terlebih dahulu ditetapkan batasannya berdasarkan satuan standar deviasi ( $SD$ ) dan mean teoritisnya ( $\bar{X}$ ). Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka diperoleh standar deviasi sebesar 23,069 dan nilai rata-rata atau meannya sebesar 57,25. Kategori motivasi belajar berdasarkan pengamatan peserta didik dikelompokkan ke dalam tiga kategori dengan menggunakan kategorisasi yaitu; kategori tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tingkat motivasi belajar terhadap peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Kategori motivasi belajar Berdasarkan Pengamatan Peserta Didik**

No.	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	$x < 34,154$	0	Rendah	0%
2.	$34,154 \leq x < 80,319$	14	Sedang	35%
3.	$80,319 \leq x$	26	Tinggi	65%
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas, dengan memperhatikan 40 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 0 orang (0%) berada dalam kategori rendah, 14 orang (35%) berada pada kategori sedang, dan 26 orang (65%) berada pada kategori tinggi. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 57,25 apabila dimasukkan dalam ketiga kategori di atas, berada pada kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas V AS Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar memiliki motivasi belajar berkategori tinggi dengan persentase 65%.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar Peserta Didik. Berdasarkan hasil pengolahan data spss versi 23 maka diperoleh regresi  $\hat{Y} = -0,721 + 330$ . Berikut data hasil dari uji analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 23 tersebut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana SPSS Versi 23P**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,324 <sup>a</sup>	,105	,056	9,472

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana SPSS Versi 23**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388,120	2	194,060	2,163	,129 <sup>b</sup>
	Residual	3319,655	37	89,720		
	Total	3707,775	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1



**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda SPSS Versi 23**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	96,447	13,071		7,378	,000
X1	-,721	,376	-,301	-1,916	,063
X2	,330	,308	,168	1,071	,291

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif signifikan ( $0,129 > 0,05$ ) antara *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar di kelas V MI As' adiyah dan diperoleh nilai R sebesar  $0,324^a$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar.

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen (Y). koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variabel independen yang digunakan dalam menjelaskan variabel dependen. Jika  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika  $R^2$  sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variabel dependen.

Berdasarkan tabel yang diperoleh angka  $R^2$  (R Square) sebesar 0,105 atau (10,5%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar sebesar 10,5% sedangkan sisanya 89,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Standar error of the estimate adalah ukuran kesalahan prediksi sebesar 9,472. Artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi variabel Y (motivasi belajar) sebesar 9,472. Adjusted R Square adalah nilai yang sudah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari R Square dan angkanya ini bisa memiliki harga negatif. Nilai adjusted R Square sebagai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,056.

a. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bersama juga disebut uji t merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujiannya ialah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$H_0 : B = 0$  (tidak ada pengaruh X terhadap Y)

$H_1 : B \neq 0$  (ada pengaruh X terhadap Y)

2) Menentukan  $f_{hitung}$

Dari output diperoleh nilai  $f_{hitung} = 2,163$

3) Menentukan  $f_{tabel}$

Nilai  $f_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan

menentukan derajat bebas, yaitu  $df_1 = 2 - 1 = 1$  dan  $df_2 = 40 - 2 = 38$

Sehingga Hasil yang diperoleh untuk  $f_{tabel}$  sebesar 3,25

4) Menentukan kriteria pengujian

- Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

- Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

5) Membuat kesimpulan

Karena  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $2,163 < 3,25$ ) maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian, keputusan pengujian ini adalah menerima  $H_0$  yang berarti tidak terdapat pengaruh antara *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar di kelas V MIS AS Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

**B. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua kelas, selama 2 kali pertemuan, pertemuan pertama peneliti mengamati pembelajaran di kelas tentang bagaimana pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas, pertemuan kedua peserta didik diberi angket *reward*, *punishment* dan motivasi belajar.

Hasil pengumpulan data melalui instrument angket untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar Pada bagian ini kita akan membahas hasil penelitian yang diperoleh setelah peneliti melakukan penelitian pada kelas V MI AS Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Hasil analisis deskriptif pemberian *reward* diperoleh standar deviasi sebesar 5 dan nilai rata-rata atau meannya sebesar 27,225, hasil analisis deskriptif pemberian *punishment* diperoleh standar deviasi sebesar 3,46 dan nilai rata-rata meannya sebesar 26,25, hasil analisis deskriptif motivasi belajar diperoleh standar deviasi sebesar 23,069, dan hasil rata-rata atau meannya sebesar 27,25. Setelah dilakukan analisis deskriptif tentang pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap

motivasi belajar yang diperoleh peserta didik, maka dilakukan analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi diperoleh  $\hat{Y} = 0,721 + 330X$ , dari hasil uji signifikan diperoleh angka  $R^2$  (R Square) sebesar 0,105 atau (10,5%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar sebesar 10,5% sedangkan sisanya 89,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Standar *Error Of The Estimate* adalah ukuran kesalahan prediksi sebesar 9,472. Artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi variable Y (motivasi belajar) sebesar 9,472. Adjusted R Square adalah nilai yang sudah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari R Square dan angka ini bisa memiliki harga negatif. Nilai adjuster R Square sebagai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,056.

Dari hasil pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa nilai F yang diperoleh dari hasil perhitungan  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $0,803 < 4,84$ ) maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian, keputusan pengujian ini adalah menerima  $H_0$  yang berarti tidak terdapat pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MI AS Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Untuk mengetahui bagaimana pemberian *reward* peserta didik kelas V MI As Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar yaitu dilakukan dengan cara membagikan angket dan dokumentasi pada pelaksanaan pembelajaran. hasil yang diperoleh dari pemberian *reward* di MI As adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar berkategori sedang. Karena pemberian *reward* di sekolah masih kurang dalam pelaksanaanya seperti guru kurang dalam memberikan *reward* dengan kata-kata seperti bagus, ya, benar, tepat,

bagus sekali, *reward* berupa kalimat seperti pekerjaan anda baik sekali, saya gembira dengan hasil kerja anda, dan *reward* berupa gerakan mimik dan badan, *reward* dengan cara sentuhan, *reward* berupa simbol atau benda, *reward* berupa penghormatan. atau *reward* seperti pujian yang mendidik, memberi hadiah, mendo'akan, menepuk pundak.

Untuk mengetahui bagaimana pemberian *punishment* peserta didik kelas V MI As Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar yaitu dilakukan dengan cara membagikan angket dan dokumentasi pada pelaksanaan pembelajaran. hasil yang diperoleh dari pemberian *punishment* di MI As adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar berkategori tinggi. Karena pemberian *punishment* di sekolah guru selalu menerapkan dalam pembelajaran seperti pemberian stimulus derita, misalnya bentakan, cemohan atau ancaman atau pemberian *punishment* seperti menasehati dan memberi arahan, bermuka masam, membentak, melarang melakukan sesuatu, teguran, memukul tidak keras.

Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas V MI As Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar yaitu dilakukan dengan cara membagikan angket dan dokumentasi pada pelaksanaan pembelajaran. hasil yang diperoleh dari pemberian motivasi belajar di MI As adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar berkategori tinggi. Motivasi belajar peserta didik tinggi disebabkan karena beberapa faktor yaitu:

1. Sikap

Sikap memiliki pengaruh yang kuat karena sikap membantu siswa dalam merasakan dunianya dan memberikan pedoman kepada perilaku yang dapat

membantu dalam menjelaskan dunianya. Kaitannya dengan motivasi belajar adalah berkaitan pada kegiatan awal pembelajaran.

## 2. Kebutuhan

Kebutuhan bertindak sebagai kekuatan internal yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan. Semakin kuat seseorang merasakan kebutuhan, semakin besar peluangnya untuk mengatasi perasaan yang menekan di dalam kebutuhannya. Kaitannya dengan motivasi belajar adalah apabila siswa membutuhkan atau memiliki kemauan akan sesuatu untuk dipelajari, mereka cenderung sangat termotivasi.

## 3. Rangsangan

Rangsangan merupakan perubahan di dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang aktif. Kaitannya dengan motivasi belajar adalah terletak pada penyelenggaraan pembelajaran yang merangsang. Apabila proses pembelajaran ini dapat merangsang siswa untuk belajar, maka siswa akan termotivasi untuk belajar.

## 4. Afeksi

Konsep afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional kecemasan, kepedulian, dan pemilikan dari individu atau kelompok pada waktu belajar. Kaitannya dengan motivasi belajar adalah afeksi dapat menjadi motivator intrinsik. Apabila emosi bersifat pada waktu kegiatan berlangsung, maka emosi mampu mendorong siswa untuk belajar keras, dengan kata lain dapat memotivasi siswa untuk belajar.

## 5. Kompetensi

Teori kompetensi mengasumsikan bahwa siswa secara alamiah berusaha keras untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara afektif. Kaitannya dengan

motivasi belajar adalah siswa secara intrinsik termotivasi untuk menguasai lingkungan dan mengerjakan tugas-tugas secara berhasil agar menjadi puas.

#### 6. Penguatan

Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon. Kaitannya dengan motivasi belajar adalah penggunaan penguatan yang efektif, seperti penghargaan terhadap hasil karya siswa, pujian, penghargaan sosial dan mengakibatkan peningkatan pada proses belajar siswa. Penguatan akan mengakibatkan siswa dalam belajarnya akan disertai dengan usaha yang lebih besar dan menjadikan belajar menjadi efektif karena termotivasi untuk mendapatkan penguatan yang positif dari pendidik.

Pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar tidak terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar di sekolah karena penerapan dan pelaksanaan *reward* di sekolah belum maksimal disebabkan guru di dalam pembelajaran kurang menerapkan pemberian *reward* seperti memberi pujian kepada siswa contohnya kalian memang anak yang rajin, Ibu guru bangga dengan hasil kerja kelompokmu, dan pemberian hadiah dari guru hendaknya merespon apa yang disukai anak, ia harus bisa memberikan hadiah-hadiah tersebut pada kesempatan yang tepat, misalnya kepada siswa yang rajin, berakhlak mulia dan lain sebagainya.

Pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar tidak terdapat pengaruh pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar di sekolah karena pelaksanaan *punishment* di sekolah sudah maksimal tetapi peserta didik menganggap *punishment* sebagai salah satu dasar hukuman sehingga membuat peserta didik

menjadi takut dan malas untuk kesekolah sehingga peserta didik tidak termotivasi untuk belajar disebabkan guru di dalam pembelajaran sering menerapkan pemberian *punishment* seperti membentak, memukul siswa, menghukum siswa, dan guru bermuka masam kepada siswa.

Pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar tidak terdapat pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar karena penerapan dan pelaksanaan *reward* dan *punishment* di sekolah belum maksimal disebabkan guru dalam pembelajaran kurang menerapkan pemberian *reward* dan *punishment* seperti pemberian *reward* berupa pujian kepada siswa contohnya kalian memang anak yang rajin, ibu guru bangga dengan hasil kerja kelompokmu, dan pemberian hadiah dari guru yaitu guru hendaknya merespon apa yang disukai anak, ia harus bisa memberikan hadiah-hadiah tersebut pada kesempatan yang tepat, misalnya kepada siswa yang rajin, berakhlak mulia, dan lain sebagainya, dan pemberian *reward* dengan memberikan perhatian tak penuh diberikan kepada siswa yang memberikan jawaban kurang sempurna, misalnya bila seorang siswa hanya memberikan jawaban sebagian sebaiknya guru menyatakan, “Ya jawaban sudah baik, tetapi masih perlu disempurnakan” dan pemberian *reward* berupa simbol atau benda dapat berupa surat-surat tanda jasa atau sertifikat-sertifikat, sedangkan yang berupa benda dapat berupa kartu bergambar, peralatan sekolah, pin dan lain sebagainya. Dan mengapa pemberian *punishment* tidak berpengaruh dengan motivasi belajar peserta didik karena peserta didik menganggap *punishment* sebagai hal yang negatif dan hal yang membuat peserta didik menjadi takut dan membuat peserta didik malas kesekolah dan *punishment* diterapkan di sekolah yaitu



pemberian *punishment* berupa bentakan, ancaman, teguran dan pukulan. Peserta didik juga menganggap *reward* dan *punishment* bersifat negatif dalam pelaksanaannya, pemberian hadiah yang bersifat negatif yaitu apabila pelaksanaan pemberian hadiah dipakai sebagai berikut:

- a) Menganggap kemampuannya lebih tinggi dari teman-temannya atau temannya dianggap lebih rendah.
- b) Dengan pemberian hadiah membutuhkan alat tertentu serta membutuhkan biaya.
- c) Dapat menjadi pendorong bagi anak didik lainnya untuk mengikuti anak yang memperoleh hadiah dari gurunya, baik dalam tingkah laku, sopan santun, semangat dan motivasinya dalam berbuat yang lebih baik.

Selain itu didukung juga oleh beberapa penelitian oleh beberapa penelitian sebelumnya diantaranya penelitian oleh Dian Utami Ningsih menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya diterapkan pemberian *reward* dengan yang tidak menggunakan pemberian *reward*. Dan hal tampak bahwa hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Dari hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MI As Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. *Simpulan*

Hasil penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya yaitu pemberian *reward* kepada peserta didik di MI As'adiyah Banua Baru mengalami kategori sedang dengan persentase 70%, dan pemberian *punishment* kepada peserta didik di MI As'adiyah Banua Baru mengalami kategori tinggi dengan persentase 75%, sedangkan motivasi belajar peserta didik di MI As'adiyah Banua Baru mengalami kategori tinggi dengan persentase 65%. Tidak terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MI As Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, dan pada pemberian *punishment* tidak terdapat pengaruh pemberian *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MI As Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Terbukti  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $2,163 < 3,25$ ) maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian, keputusan pengujian ini adalah menerima  $H_0$  yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MI AS Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

#### B. *Implikasi*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pembahasan dan kesimpulan, sehingga penelitian ini berimplikasi sebagai berikut;

. Disarankan pada guru sebaiknya menerapkan pemberian *reward* dan *punishment* dengan intensitas teratur dan baik sehingga diharapkan motivasi belajar peserta didik dapat tumbuh dan meningkat, peserta didik lebih giat, semangat, dan

antusias dalam pembelajaran. Dengan sikap tersebut, peserta didik memiliki kemauan dan kesiapan untuk menerima pembelajaran.

Kepada peserta didik, hendaknya memiliki kemauan untuk belajar memahami karakter diri sendiri serta mengelolanya dengan baik, belajar untuk memahami karakternya guru khususnya di dalam kelas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat, 2002.
- Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Dian Utami Ningsih “*Pengaruh Pemberian Reward terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V MI AL Muamanatul Khaeriyah*”. Jurnal Surakarta, FKIP PGSD Universitas Sebelas Maret, 2011.
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan Kitab Suci*. Bandung: C.V. Diponegoro, 2005.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2001.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Indra Kusumah, *Keajaiban Motivaksi: Rahasia Sukses Sang Juara*. Bandung: Salamadani. 2011.
- Idris, Mdan Marno, *Strategi dan Metode Pengajaran*, Yogyakarta: Ar-ruzza Media, 2008.
- Ine I dan Amirman Yousda, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, Cet. I: Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Kusumah, *Keajaiban Motivaksi: Rahasia Sukses Sang Juara*. Bandung: Salamadani, 2011.
- Makassar: Alauddin University Press, 2011.
- Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1992.
- M. Hariwijaya dan Triton P.B, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi* Cet. III; Yogyakarta: Oryza, 2008
- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Observasi awal, Madrasah Ibtidaiyah AS-Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, Hari Senin, 5 juni 2017, pukul 09.10 WITA.
- Rifa’I, Achmad dan Chatarina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press, 2011.
- Retno Utari, *Taksonomi Bloom “Apa dan Bagaimana Menggunakannya?”* Cet.1; Jakarta: Pusdiklat KNPk, 2011.
- Rosmiaty Aziz, *Aspek-aspek Pendidikan dari Kisah Maryam dalam Al-Quran*.
- Shoimin, Aris, *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Shoimin, Aris, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sri Rejeki, “*Penerapan Metode Reward and Punishment Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mengetik Sistem 10 Jari Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel*”. Jurnal Magelang, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Cet. V; Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* Bandung: Alfabeta, 2009.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Subana, dkk, *Statistik Pendidikan* ,Cet.10; Bandung: CV Pustaka Setia, 2000.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,Cet. XXIV; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* , Cet.I; Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2012.

Warni, *Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa Dengan Kemampuan Penyelesaian Soal-Soal Fisika Kelas X SMA Negeri 1 Bunging*, 2015.



# LAMPIRAN A

## KISI-KISI dan INSTRUMEN PENELITIAN

- ➡ PEMBERIAN REWARD
- ➡ PEMBERIAN PUNISHMENT
- ➡ PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PEMBERIAN *REWARD*

Variabel (X <sub>1</sub> )	Indicator	Sub Aspek Variabel (X <sub>1</sub> )	Positif	Negatif	Jumlah item
Pemberian <i>Reward</i>	1. <i>Reward</i> verbal (pujian)	1. Kata-kata: bagus, ya benar, tepat, bagus sekali, dan lain- lain.	1,2,4	3	12
		2. Kalimat: pekerjaan anda baik sekali, saya gembira dengan hasil pekerjaan anda.			
	2. <i>Reward</i> non verbal	1. <i>Reward</i> berupa gerakan atau mimic dan badan.	5,6,10,11	7,8,9,12	
		2. Memberi perhatian dengan mendekati siswa.			
		3. <i>Reward</i> dengan cara sentuhan.			
		4. <i>Reward</i> berupa simbol atau benda			

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PEMBERIAN *PUNISHMENT*

Variabel (X <sub>2</sub> )	Indicator	Sub Aspek Variabel (X <sub>2</sub> )	Positif	Negatif	Jumlah item
Pemberian Reward	1. Isyarat	1. <i>Punishment</i> dalam bentuk isyarat muka dan isyarat anggota badan lainnya.	2,3	1,4	12
	2. Kata	2. <i>Punishment</i> berupa kata-kata peringatan, teguran, dan kata keras yang disertai ancaman.	5,6,7	8,9,10	
	3. Pemberian tugas dan hadiah	3. <i>Punishment</i> berupa pemberian tugas yang tidak menyenangkan.	11	12	



### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

Variabel (Y)	Indikator	Sub Aspek Variabel (Y)	Positif	Negatif	Jumlah item
Motivasi Belajar	1. Minat dalam belajar	• Kebiasaan sebelum mengikuti pembelajaran	1,2,3	4	27
		• Kebiasaan dalam mengikuti pembelajaran	5,6	7,8	
		• Kebiasaan setelah mengikuti pembelajaran		9,10	
	2. Kesiapan dalam belajar	Persiapan sebelum belajar	11,12	13	
	3. Perhatian dalam belajar	Semangat dalam mengikuti pembelajaran	14,15	16,17	
	4. Berprestasi dalam belajar	Keinginan untuk berprestasi	18,19	20,21	

5. Ketekunan dalam belajar	Kehadiran di sekolah	22	23
6. Ulet dalam menghadai kesulitan	Sikap terhadap kesulitan	24	25
7. Mandiri dalam belajar	Penyelesaian tugas/ PR	26	27



## ANGKET PEMBERIAN *REWARD*

### PETUNJUK:

1. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan cermat sebelum anda menjawab
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan
3. Alternatif jawaban

Keterangan SL =Selalu

SR = Sering

KD =Kadang-Kadang

TP =Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Guru memberi pujian ketika saya bertanya				
2.	Guru memberi pujian ketika saya menjelaskan materi dengan baik.				
3.	Guru tidak memberikan pujian kepada siswa yang mengerjakan tugas dengan baik.				
4.	Guru memberikan senyuman saat saya bisa mengerjakan soal – soal dengan cepat.				
5.	Guru memberikan tanda jempol saat saya bisa mengulang penjelasannya dengan baik.				
6.	Guru menjabat tangan saya ketika saya mendapat nilai yang baik.				
7.	Guru tidak memberikan doa yang baik kepada siswa yang tidak disiplin dan rajin.				
8.	Guru tidak memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi selama satu semester.				
9.	Guru menyuruh siswa berdiri didepan kelas karna tidak mengerjakan tugas.				
10.	Guru memberikan hadiah buku, ketika saya				

mendapatkan juara kelas.

11. Guru memberikan alat-alat tulis setiap saya bisa menjawab kuis.
12. Jika guru memberikan hadiah berupa buku tulis, bolpoin, dan pensil untuk siswa yang berprestasi maka saya tidak tertarik menjadi siswa yang berprestasi.



## ANGKET PEMBERIAN *PUNISHMENT*

### PETUNJUK:

1. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan cermat sebelum anda menjawab
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan
3. Alternatif jawaban

Keterangan SL =Selalu  
 SR = Sering  
 KD =Kadang-Kadang  
 TP =Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
	Ekspresi raut wajah guru marah kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.				
	Guru menyentil telinga siswa yang ribut sendiri ketika guru menerangkan.				
	Guru memberikan teguran kepada siswa yang membuat keributan didalam kelas.				
	Guru membentak siswa karena melakukan tindakan terpuji.				
	Guru mengurangi nilai saya, ketika saya telat mengumpulkan tugas.				
	Guru memberikan tugas tambahan saat saya tidak mengerjakan tugas.				
	Guru menyuruh siswa berdiri didepan kelas karna tidak mengerjakan tugas.				
	Guru menghukum siswa karna mengerjakan PR dengan benar				
	Guru memberikan nilai kurang baik kepada siswa yang mengerjakan tugas dengan baik.				
	Saya tidak bangga jika saya mendapat hadiah.				
	Saya bangga jika saya mendapat hukuman.				

## INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

### PETUNJUK:

1. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan cermat sebelum anda menjawab
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan
3. Alternatif jawaban

Keterangan SL =Selalu  
SR = Sering  
KD =Kadang-Kadang  
TP =Tidak Pernahp

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya bangun pagi sebelum berangkat ke sekolah.				
2.	Saya berpamitan dengan orang tua sebelum berangkat ke sekolah.				
3.	Saya berdo'a sebelum pembelajaran dimulai.				
4.	Saya tidak sarapan sebelum berangkat ke sekolah.				
5.	Saya memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik.				
6.	Saya mencatat materi yang diberikan oleh guru.				
7.	Saya berbicara dengan teman sebangku ketika guru sedang mengajar.				
8.	Saya asyik bermain sendiri ketika pembelajaran berlangsung.				
9.	Saya tidak membaca kembali materi yang diberikan oleh guru.				
10.	Saya meninggalkan kelas jika terjadi pergantian				

pelajaran.

11. Saya menyiapkan peralatan sekolah semalam sebelum saya berangkat ke sekolah.
12. Saya belajar sebelum pembelajaran dimulai.
13. Saya tidak menyiapkan buku pelajaran sebelum pembelajaran.
14. Saya bersemangat memperhatikan guru mengajar.
15. Saya selalu mencoba mengkonsentrasikan perhatian terhadap pembelajaran.
16. Saya merasa lelah mengikuti pelajaran di kelas.
17. Saya bersikap acuh terhadap pembelajaran berlangsung.
18. Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah ke inginan saya.
19. Saya ingin berprestasi lebih baik dari sebelumnya.
20. Melihat kemampuan diri, saya tidak berkeinginan untuk berprestasi dalam belajar.
21. Saya tidak merasa tertantang ketika teman saya mendapatkan prestasi tinggi.
22. Saya hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi.
23. Jika malas, maka saya tidak masuk sekolah.
24. Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar.
25. Saya akan mengabaikan pelajaran, jika pelajaran itu sulit untuk dimengerti.
26. Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha saya sendiri.
27. Saya mengerjakan tugas dengan cara menyontek pekerjaan teman.

# LAMPIRAN B

## HASIL UJI LINEARITAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



### A. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil regresi linear berganda tentang pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar kelas V

#### Hasil Uji Regresi Sederhana SPSS Versi 23

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,324 <sup>a</sup>	,105	,056	9,472

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

#### Hasil Uji Regresi Sederhana SPSS Versi 23

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388,120	2	194,060	2,163	,129 <sup>b</sup>
	Residual	3319,655	37	89,720		
	Total	3707,775	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda SPSS Versi 23

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	96,447	13,071		7,378	,000
X1	-,721	,376	-,301	-1,916	,063
X2	,330	,308	,168	1,071	,291

ANALISIS  
DATA  
DESKRIPTIF DAN  
ANALISIS  
REGRESI LINEAR  
BERGANDA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAKASSAR

## ANALISIS DATA MANUAL

### A. Analisis Statistik Deskriptif

#### 1. pengaruh pemberian *reward* Peserta Didik Kelas V

**Hasil Angket pengaruh pemberian *reward* Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah As Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten**

**Polewali Mandarp**

**Tabulasi Angket Pemberian Reward Dari Pengamatan Peserta Didik  
(Positif)**

No	Nama	Butir Soal												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Aisyah Salsabilah	2	2	4	2	2	3	3	3	1	4	1	4	31
2	Aliyah HN	2	2	4	2	2	2	1	3	1	2	3	3	27
3	Alya Mutia	2	4	4	1	1	1	3	3	4	2	1	4	30
4	Alya R	2	1	2	2	1	2	4	3	3	2	2	1	25
5	Alif	2	3	4	1	1	3	1	2	4	4	4	4	26
6	Amul	2	1	1	2	2	1	2	3	4	4	2	1	25
7	Asrul	1	2	4	3	1	1	1	4	3	1	1	1	23
8	Azkiyah	2	4	4	3	1	3	4	2	4	1	1	4	33
9	Badriah	2	2	4	3	1	1	4	4	3	4	1	4	33
10	Cinta	1	2	3	2	1	1	4	4	4	1	1	4	28
11	Diva Ramadhan	1	2	4	2	1	1	4	3	4	4	1	4	31
12	Fadilah	3	2	4	2	2	2	4	4	4	1	1	4	31
13	Fahri Nabil	2	3	4	1	2	1	4	2	3	1	1	4	28
14	Gaitza	2	2	1	3	4	4	4	3	4	1	2	3	33
15	Hafidz Faizul R	2	3	2	1	1	2	4	4	3	1	1	4	28
16	Hafiz	4	2	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	31
17	Ibnu	2	2	4	1	2	2	4	4	3	1	1	4	30
18	Isra Nurul Hidayah	2	3	4	3	2	1	2	4	2	1	1	4	29
19	Ikram	4	4	2	2	3	2	4	4	2	2	2	4	34
20	M. Akram Ridho Al-Mubarak	1	2	4	2	1	1	4	3	3	2	1	3	27
21	M. Rizal	1	2	4	3	1	1	4	3	3	1	1	3	27
22	Malika	1	1	4	1	1	2	3	4	4	1	1	4	27

23	Naila A	2	2	3	1	1	2	4	4	4	1	1	4	29
24	Najwa Iswandi	1	1	4	3	1	1	4	4	3	1	1	4	27
25	Nayla Zahra R	2	2	4	2	2	1	4	3	4	1	1	4	30
26	Namira	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	1	4	38
27	Nur Aliyah Bachtiar	2	4	1	4	2	2	3	4	1	2	1	4	30
28	Nur Arifah	1	4	2	2	1	1	4	3	4	2	2	3	29
29	Nurul Aulia S	4	4	3	3	2	4	2	3	1	4	3	3	46
30	Putri Ainun Maharani	1	1	4	3	1	1	4	4	4	1	1	4	29
31	Rasyah	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	1	4	34
32	Salwa A	1	1	4	2	2	1	4	4	3	1	1	4	28
33	Salwa B	1	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	29
34	Syalsabilah	4	4	4	4	3	2	1	3	3	1	1	4	34
35	SY. Arifah	4	4	2	3	2	1	4	2	3	1	4	4	34
36	S. Fadil	4	4	3	3	4	2	1	3	1	2	2	4	33
37	Sri. LY	1	2	3	1	1	1	4	4	4	1	1	2	25
38	Sukriansyah	4	4	2	4	4	3	3	2	3	1	1	3	34
39	Wahyu	1	2	4	2	1	1	4	4	4	1	1	4	29
40	Zahra	2	2	3	3	2	1	4	3	4	2	1	4	31

Tabel 4.2

**Distribusi Frekuensi Dari Data Kuensioner/Angket  
*punishment* Berdasarkan Pengamatan Peserta Didik**

Interval Kelas	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	(fi.xi)	$xi - \bar{x}$	$(xi - \bar{x})^2$	$fi.(xi - \bar{x})^2$
13-17	2	15	30	11,25	126,56	253,12
18-22	2	20	40	6,25	39,06	78,12
23-27	25	25	625	1,25	1,56	39
28-32	7	30	210	3,75	14,06	98,42
33-37	3	35	105	8,75	76,56	2.679
38-42	1	40	40	13,75	189,06	7.562
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>195</b>	<b>1050</b>	<b>45</b>	<b>446,86</b>	<b>478,901</b>

Tabel 4.3

**Kategori *punishment* Berdasarkan Pengamatan Peserta Didik**

No.	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	$x < 22,79$	3	Rendah	8%
2.	$22,79 \leq x < 29,71$	30	Tinggi	75%
3.	$29,71 \leq x$	7	Sedang	17%
	Jumlah	60		100%

**Distribusi Frekuensi Dari Data Kuensioner/Angket *Reward***

**Berdasarkan Pengamatan Peserta Didik**

<b>Interval Kelas</b>	<b>Frekuensi (fi)</b>	<b>Nilai Tengah (xi)</b>	<b>(fi.xi)</b>	<b>xi-<math>\bar{x}</math></b>	<b>(xi-<math>\bar{x}</math>)<sup>2</sup></b>	<b>fi.(xi-<math>\bar{x}</math>)<sup>2</sup></b>
23-26	5	24,5	12	-2,725	7,425	37,125
27-30	19	28,5	541	1,275	1,625	30,872
31-34	14	32,5	455	5,275	27,825	389,55
35-38	1	36,5	36,5	9,275	86,025	86,025
39-42	0	40,5	0	13,275	176,22	176,22
43-46	1	44,5	44,5	17,275	298,425	298,425
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>207</b>	<b>1.089</b>	<b>43,65</b>	<b>597,545</b>	<b>1.018,217</b>

**Kategori *Reward* Berdasarkan Pengamatan Peserta Didikp**

<b>No.</b>	<b>Kategorisasi Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kategori</b>	<b>Persentase</b>
1.	$x < 22,225$	1	Rendah	2%
2.	$22,225 \leq x < 32,225$	28	Sedang	70%
3.	$32,225 \leq x$	11	Tinggi	28%
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>		<b>100%</b>

2. pengaruh pemberian *punishment* Peserta Didik Kelas V

Hasil Angket pengaruh pemberian *punishment* Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah As Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten

Polewali Mandar

Tabulasi Angket Pemberian Punishment Dari Pengamatan Peserta Didik

No	Nama	Butir Soal											Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Aisyah Salsabilah	4	2	3	4	1	1	4	4	4	4	1	33
2	Aliyah HN	1	2	1	3	2	1	1	2	2	3	4	25
3	Alya Mutia	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	1	23
4	Alya R	1	2	1	4	3	2	4	4	4	4	1	34
5	Alif	1	2	2	3	1	3	1	1	1	3	4	23
6	Amul	2	1	3	2	1	1	3	4	4	1	1	23
7	Asrul	1	1	1	3	1	4	3	2	2	3	3	25
8	Azkiyah	2	3	3	2	2	3	1	4	2	3	1	26
9	Badriah	1	2	1	4	1	1	2	4	4	4	1	25
10	Cinta	1	4	1	3	1	2	1	4	4	4	1	26
11	Diva Ramadhan	1	4	1	4	1	1	1	4	4	4	1	26
12	Fadilah	1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	26
13	Fahri Nabil	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	13
14	Gaitza	2	2	2	4	2	2	1	4	3	3	1	26
15	Hafidz Faizul R	1	2	2	4	1	1	1	4	4	4	1	25
16	Hafiz	1	1	1	4	4	2	3	4	4	4	1	29
17	Ibnu	1	1	4	4	2	2	1	4	4	1	1	25
18	Isra Nurul Hidayah	1	4	2	4	3	1	3	4	2	2	1	27



19	Ikram	1	1	2	4	4	1	1	4	4	2	4	28
20	M. Akram Ridho Al-Mubarak	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	13
21	M. Rizal	2	4	3	2	2	3	1	1	1	1	1	22
22	Malika	1	3	3	4	1	1	1	4	4	3	1	27
23	Naila A	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	42
24	Najwa Iswandi	1	2	2	4	2	1	3	4	4	4	1	28
25	Nayla Zahra R	1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	26
26	Namira	4	3	4	1	2	3	4	4	4	4	1	34
27	Nur Aliyah Bachtiar	1	2	2	4	1	2	4	4	4	4	1	29
28	Nur Arifah	1	2	1	4	1	2	1	4	4	4	1	25
29	Nurul Aulia S	4	4	4	4	3	1	1	1	3	1	1	27
30	Putri Ainun Maharani	1	2	3	4	1	1	3	4	4	4	1	32
31	Rasyah	1	2	2	3	1	1	1	4	4	4	1	24
32	Salwa A	1	4	2	4	1	2	2	3	4	4	1	28
33	Salwa B	1	4	2	4	1	1	4	4	4	4	1	30
34	Syalsabilah	4	3	2	3	1	3	3	4	3	4	1	31
35	SY. Arifah	1	4	1	3	2	3	3	4	1	3	1	26
36	S. Fadil	1	2	1	1	3	3	2	4	1	4	1	23
37	Sri. LY	1	2	2	4	2	1	1	4	4	4	1	26
38	Sukriansyah	1	2	1	1	3	2	3	3	2	2	1	21
39	Wahyu	2	1	2	4	1	1	1	4	4	4	3	27
40	Zahra	1	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	26

**Distribusi Frekuensi Dari Data Kuensioner/Angket**  
***punishment* Berdasarkan Pengamatan Peserta Didikp**

<b>Interval Kelas</b>	<b>Frekuensi (fi)</b>	<b>Nilai Tengah (xi)</b>	<b>(fi.xi)</b>	<b><math>xi-\bar{x}</math></b>	<b><math>(xi-\bar{x})^2</math></b>	<b><math>fi.(xi.\bar{x})^2</math></b>
13-17	2	15	30	11,25	126,56	253,12
18-22	2	20	40	6,25	39,06	78,12
23-27	25	25	625	1,25	1,56	39
28-32	7	30	210	3,75	14,06	98,42
33-37	3	35	105	8,75	76,56	2.679
38-42	1	40	40	13,75	189,06	7.562
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>195</b>	<b>1050</b>	<b>45</b>	<b>446,86</b>	<b>478,901</b>

**Tabel 4.3**  
**Kategori *punishment* Berdasarkan Pengamatan Peserta Didik**

<b>No.</b>	<b>Kategorisasi Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kategori</b>	<b>Persentase</b>
1.	$x < 22,79$	3	Rendah	8%
2.	$22,79 \leq x < 29,71$	30	Tinggi	75%
3.	$29,71 \leq x$	7	Sedang	17%
	<b>Jumlah</b>	<b>60</b>		<b>100%</b>

2. Pengaruh pemberian motivasi belajar Peserta Didik Kelas V

Hasil Angket pengaruh pemberian motivasi belajar Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah As Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabup

Tabulasi Angket Motivasi Belajar Dari Pengamatan Peserta Didik

No.	Nama	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Aisyah Salsabilah	2	2	4	3	3	4	2	4	4	4	2	1	3	2	3	4	4	4	4	4
2	Aliyah HN	2	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	1	2	2	4	3	3	4	2	3
3	Alya Mutia	4	2	2	3	2	1	1	3	4	4	1	4	1	1	4	3	1	1	3	4
4	Alya R	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	4	1
5	Alif	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	1	4	1	4	4	4	1
6	Amul	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3
7	Asrul	2	1	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2
8	Azkiyah	4	3	4	1	2	3	1	4	1	3	4	1	4	3	2	2	3	1	2	2
9	Badriah	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4
10	Cinta	4	4	2	3	2	4	1	3	3	3	1	1	3	2	2	3	1	3	4	4
11	Diva Ramadhan	4	4	2	4	2	2	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4
12	Fadilah	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
13	Fahri Nabil	4	2	3	1	3	3	3	4	3	4	1	1	3	2	3	3	3	1	3	4
14	Gaitza	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4
15	Hafidz Faizul R	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	2	1	1	3	4	3	3	3	3	4
16	Hafiz	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4
17	Ibnu	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	1	4	4
18	Isra Nurul Hidayah	4	4	1	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1	4
19	Ikram	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	1
20	M. Akram Ridho Al-Mubarak	4	3	4	4	3	1	3	4	2	4	1	2	2	3	3	3	4	2	3	4
21	M. Rizal	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	2	4

29	Nurul Aulia S	2	2	4	3	2	4	2	3	3	4	1	2	3	2	3	3	4	3	4	4
30	Putri Ainun Maharani	4	4	3	1	3	4	2	2	4	4	2	1	1	1	3	3	2	2	4	4
31	Rasyah	2	2	4	3	3	4	3	4	4	1	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4
32	Salwa A	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4
33	Salwa B	4	4	4	2	4	3	3	1	1	4	1	4	4	3	4	1	4	4	1	4
34	Syalsabilah	4	4	4	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	4	3
35	SY. Arifah	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	3	2	2	3
36	S. Fadil	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4
37	Sri. LY	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	1	4	3	3	2	2	3	4	1	4
38	Sukriansyah	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	1	1	3	1	3	3	1	1	3	1
39	Wahyu	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	Zahra	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	2	4	2	3	3	4	1	2	4

**Distribusi Frekuensi Dari Data Kuensioner/Angket  
Motivasi belajar Berdasarkan Pengamatan Peserta Didik**

<b>Interval Kelas</b>	<b>Frekuensi (fi)</b>	<b>Nilai Tengah (xi)</b>	<b>(fi.xi)</b>	<b>xi-<math>\bar{x}</math></b>	<b>(xi-<math>\bar{x}</math>)<sup>2</sup></b>	<b>fi.(xi-<math>\bar{x}</math>)<sup>2</sup></b>
63-69	5	66	330	8,75	76,56	377,8
70-76	5	73	365	15,75	248,06	1.240,3
77-83	8	80	640	22,75	517,56	4.140,48
84-90	12	87	1.044	29,75	885,06	10.620,72
91-97	8	94	752	36,75	1.350,56	1.080,44
98-104	2	101	202	43,75	1.914,06	3.828,12
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>501</b>	<b>2.290</b>	<b>157,5</b>	<b>4.991,86</b>	<b>21.287,86</b>

**Tabel 4.3  
Kategori motivasi belajar Berdasarkan Pengamatan Peserta Didik**

<b>No.</b>	<b>Kategorisasi Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kategori</b>	<b>Persentase</b>
1.	$x < 34,154$	0	Rendah	0%
2.	$34,154 \leq x < 80,319$	14	Sedang	35%
3.	$80,319 \leq x$	26	Tinggi	65%
	<b>Jumlah</b>	<b>60</b>		<b>100%</b>

## PERSURATAN



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Telepon/Faks: 0411-882682

Nomor : 238/PGMI/VI/2016.  
Hal : *Permohonan Pengesahan Judul Skripsi  
dan Penetapan Dosen Pembimbing*

Samata-Gowa, 10 Juni 2016.

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar  
Di  
Samata-Gowa.

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah menerangkan bahwa:

N a m a : Afitrah Hartono  
NIM : 20800113059  
Semester : VI (Enam).  
Konsentrasi : PGMI/Bahasa Indonesia  
Alamat/Tlp. : Makassar (085242809092)

telah mengajukan judul skripsi:

**"Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI MI As-Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Puliwali Mandar"**

untuk selanjutnya disahkan dan ditetapkan pembimbing sebagai berikut:

Pembimbing I : Dr. Suddin Bani, M.Ag.

Pembimbing II : Dr. St. Maniah, M.Pd.

Demikian permohonan ini dan atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua,

Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.  
NIP: 19641110 199203 1 005

Dr. M. Shabir U., M.Ag.  
NIP: 19660928 199303 1 002





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 1563 TAHUN 2016

TENTANG

PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 238/PGMI/VI/2016 tanggal 10 Juni 2016 tentang Permohonan Pengesahan Judul Skripsi dan Penetapan Dosen Pembimbing Mahasiswa:
- Nama** : Afitrah Hartono  
**NIM** : 20800113059 dengan judul:  
"Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI MI As-Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Paliwali Mandar"
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;  
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;  
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 53 Tahun 2016 tentang Pembetulan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan, dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAlauddin Makassar tanggal 14 Februari 2011 tentang Pembimbing/Pembantu Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
- a. Dr. Suddin Bani, M.Ag. : Pembimbing I
- b. Dr. Sitti. Mania, M.Ag. : Pembimbing II
- Kedua** : Tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi, dan teknis penulisan sampai selesai dan mahasiswa tersebut lulus dalam ujian;
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2016;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata  
Pada tanggal : Juni 2016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

Dekan, *li*

*amri*  
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP: 19730120 200312 1 001

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Peringgal.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 ☎ (0411) 882682 (Fax. 882682) Samata-Gowa

Nomor : T.1/HM.00/564/2017  
Lamp : -  
Hal : Undangan Menghadiri Seminar

Samata, 28 Agustus i 2017

Kepada Yth.

1. Dr. Suddin Bani, M.Ag. (Narasumber I)
2. Dr. Sitti Mania, M.Ag. (Narasumber II)

Di Tempat

**Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.**

Sehubungan dengan permohonan Saudara/i Afitrah Hartono, NIM:20800113059, tentang Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi dengan judul:

**"Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Vi Mi As-Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupatenpolewali Mandar"**

maka bersama ini kami mengundang saudara untuk menghadiri seminar tersebut yang insya Allah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 12 September 2017  
Waktu : 09.00  
Tempat : Ruang jurusan Pgm1

Demikian disampaikan dan atas perhatian saudara diucapkan terima kasih

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ALAUDDIN**  
**MAKASSAR**

Wassalam  
Dekan //

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP: 19730120 200312 1 001

- Tembusan:
1. Ketua Jurusan;
  2. Mahasiswa yang bersangkutan;
  3. Arsip.



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 1869 TAHUN 2017  
TENTANG**

**NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA**

---

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 1563 Tahun 2016, tanggal Juni 2016 tentang Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa:  
**Nama** : Afitrah Hartono  
**NIM** : 20800113059 dengan judul:  
"Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Vi Mi As-Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupatenpolewali Mandar"
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan seminar dan bimbingan draft skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Narasumber seminar.  
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Narasumber seminar tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;  
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;



7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 260.A Tahun 2016 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.
9. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017

**Memperhatikan** : Hasil rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 10 Oktober 2012 tentang Pelaksanaan Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi Mahasiswa

**Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA

**Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:  
 a. Dr. Suddin Bani, M.Ag. : Narasumber I  
 b. Dr. Sitti Mania, M.Ag. : Narasumber II

**Kedua** : Tugas Narasumber adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi dan teknis penyusunan draft skripsi mahasiswa.


**Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017;

**Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;

**Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata  
 Pada tanggal : 20 Agustus 2017

Dekan, //

  
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
 NIP: 19730120 200312 1 001

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Peringgal

Jum/D/Doe/SK.Narasumber




**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 3029 TAHUN 2017  
TENTANG  
PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQSY SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:**

- Membaca** : Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar a.n. **Affirah Hartono**, NIM **20800113059**, dengan judul: **"Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI As'diyah Banua baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar"** Tertanggal **10 November 2017** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaaqasyah.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/ Dewan Munaaqisy.  
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian/munaaqasyah skripsi tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;  
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo Nomor 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;  
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.  
8. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017
- MEMUTUSKAN**
- Pertama** : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munaaqisy Skripsi Saudara: **Affirah Hartono**, NIM: **20800113059**;
- Kedua** : Panitia Ujian/Dewan Munaaqisy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada tanggal : 24 November 2017

Dekan, //

  
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP 19730120 200312 1 001



**LAMPIRAN: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 3029 TAHUN 2017**

**TENTANG**

**PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

A.n. Saudara/i **Afitrah Hartono**, NIM **20800113059**;

**Penanggung Jawab** : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

**Ketua** : Dr. M.Yusuf T., M.Ag.

**Sekretaris** : Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.

**Munaqisy I** : Dr. M.Shabir U., M.Ag.

**Munaqisy II** : Dr. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd.

**Pembimbing I** : Dr. Suddin Bani, M.Ag.

**Pembimbing II** : Dr. Sitti Mania, M.Ag.

**Pelaksana** : Sardini Kadir, S.Pd.

Ditetapkan di : Samata  
Pada tanggal : 24 November 2017

Dekan, *h*

*audin*  
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP 19730120 200312 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI

NOMOR : 608/PGM/XI/2017

Nama lengkap : AFITRAH HARTONO  
Tempat Tanggal Lahir : UGI BARU, 23 MARET 1995  
Alamat : JL. TIDUNG 7 STP 8 NO.170  
Suku bangsa : MANDAR  
NIM : 20800113059  
Jurusan : PGM1  
Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Peserta didik kelas V MI As. Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo kabupaten Polewali Mandar  
Nomor Sertifikat KKN : 504  
Nomor Sertifikat FIKIH : 1738  
Bukti Pembayaran SPP :  
Nomor SK Pembimbing : 1563 Tanggal : 21 Bulan : 6 Tahun : 2016  
IPK Sementara : 3,36  $\Sigma$ sksN = IPKS  
Tgl. Persetujuan Pembimbing : 20 Bulan : September Desember Tahun : 2017  
Dosen Penguji :  
Ketua : Dr. M. Yusuf T.  
Sekretaris : Dr. M. Samsi  
Penguji :  
1) Dr. M. Shabir U.  
2) Dr. Hj. St. Saemawati, M.Pd.  
Pembimbing :  
1) Dr. Suddim. Bari, M. Ag.  
2) Dr. Sitti. Mania, M. Ag.  
U.A.P.S. (Komprehensif) :  
Dirasah Islamiyah Dosen : Drs. Ibrahim Nasbi, M.Th.I Lulus Tgl. : 8-11-2017  
Ilmu Pendidikan Islam Dosen : Dr. Kamsinah, M. Pd.I Lulus Tgl. : 20-11-2017  
Metode Peng. PPUI Dosen : Dra. Andi Halimah, M.Pd Lulus Tgl. : 20-11-2017

Samata, 20 NOVEMBER 2017

Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan

Dr. M. Shabir U., M. Ag.  
NIP.19660928199303 1002

Mahasiswa

AFITRAH HARTONO

NIM.

Mengetahui,

An. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muliono Damopolii, M. Ag.





**MADRASAH IBTIDAIYAH AS'ADIYAH NO.72**  
**KEC. WONOMULYO KAB. POLEWALI MANDAR**  
**STATUS TERAKREDITASI, NOMOR 369/BAP-SM/SB/SK/XI/2016**  
**Alamat : Jl. Dewi Sartika No. 06 Banua Baru Wonomulyo Tlp. (0428) 52306**

Nomor Statistik Sekolah

111276040008

**SURAT KETERANGAN**

MI.31.03/008/PP.004/276/X/2017

Yang bertanda tangan dibawah:

Nama : Abdul Anas, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala MI As'Adiyah No. 72 Banua Baru  
Alamat : Desa Dakka

Menerangkan Bahwa :

Nama : Afitrah Hartono  
TTL : Ugi Baru, 23 Maret 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan/Jurusan : Mahasiswa S1 / PGMI  
Alamat : Ugi Baru

Bahwa yang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian pada tanggal 25 September s/d 30 November 2017 di MI As'Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banua Baru, 14 Oktober 2017



Kepala MI As'Adiyah No. 72 Banua Baru

**ABDUL ANAS, S.Pd.I**

NIP. -



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Manunggal NO. 11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315

**IZIN PENELITIAN**

**NOMOR : 503/575/IPL/DPMPTSP/X/2017**

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Izin Penelitian;
  2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mamasa Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
  3. Memperhatikan :
    - a. Surat Permohonan Sdr(i) AFITRAH HARTONO
    - b. Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : B-571/Bakesbangpol/B.I/410.7/10/2017, Tgl. 05 Oktober 2017

**MEMBERIKAN IZIN**

Kepada :

Nama	: AFITRAH HARTONO
NIM/NIDN/NIP	: 20800113059
Asal Perguruan Tinggi	: UIN ALAUDDIN MAKASSAR
Fakultas	: TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Alamat	: DS. UGI BARU KEC. MAPILLI

Untuk melakukan Penelitian di Kec. Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, terhitung Mulai Tanggal 25 September s/d 25 November 2017 dengan Judul **"PENGARUH PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MI AS-ADIYAH BANUA BARU KECAMATAN WONOMULYO KABUPATEN POLEWALI MANDAR"**.

Adapun Rekomendasi ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Penelitian kepada Bupati Polewali Mandar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata Pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Polewali Mandar  
Pada Tanggal, 10 Oktober 2017

a.n. **BUPATI POLEWALI MANDAR**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**



**SUAIB JAMALUDDIN, SE., MM**  
Pangkat: Pembina Utama Muda  
NIPD P M 19580611198801 1 001

**Tembusan:**

1. Unsur Forkopinda di tempat;
2. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Polewali Mandar di tempat;
3. Camat Wonomulyo di tempat.



## ***BIOGRAFI***



Nama saya Afitrah Hartono, biasa di panggil Afitrah. Lahir di Ugi Baru, 23 Maret 1995. Tinggal bersama kedua orang tua, Ibu bernama Rahmawati S.Pd dan Ayah bernama Hartono. Anak ke dua dari 4 bersaudara. Alamat Jl.Kubis No.3 Kecamatan Mappilli Kabupaten Polewali Mandar. Memulai pendidikan di tingkat SD Negeri 008 Sidodadi pada tahun 2001 hingga 2006, melanjutkan studi di SMP 1 Wonomulyo pada tahun 2007 hingga 2009, melanjutkan studi di MAN Polman pada tahun 2009 hingga 2013. Selanjutnya, pada tahun 2013 melalui jalur UMM saya terdaftar sebagai mahasiswa UIN Alauddin Makassar jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Langkah demi langkah yang saya lalui dengan menggapai tujuan masa depan dan membahagiakan kedua orang tua. Semoga tercapai. Amiin.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R